



**POLITEKNIK
AHLI USAHA PERIKANAN**

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

nik aup

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahun 2024 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2024. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP Tahun 2024 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 21 Januari 2025

Direktur Politeknik AUP,



Ani Leilani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia.....	9
1.5 Tugas dan Fungsi.....	10
1.6 Sistematika Laporan Kinerja	13
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis.....	14
2.2 Rencana Kerja Tahunan	21
2.3 Perjanjian Kinerja	22
2.4 Pengukuran Kinerja.....	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP	27
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	29
3.3 Akuntabilitas Keuangan	113
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP	116
BAB IV. PENUTUP.....	123
4.1 Kesimpulan	123
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024 (Per 9 Januari 2025).....	vi
Tabel 2. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan.....	9
Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan.....	10
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan	10
Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2024...	21
Tabel 8. Revisi Perjanjian Kinerja Berdasarkan Anggaran	22
Tabel 9. Revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024	23
Tabel 10. Capaian Kinerja Tahun 2024	28
Tabel 11. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	32
Tabel 12. Perbandingan Capaian IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	33
Tabel 13. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang).....	35
Tabel 14. Perbandingan Capaian IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	36
Tabel 15. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang).....	38
Tabel 16. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	39
Tabel 17. Capaian Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar).....	41
Tabel 18. Perbandingan Capaian IKK Persentase Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	41
Tabel 19. Capaian Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen).....	43
Tabel 20. Perbandingan Capaian IKK Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	44

Tabel 21. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	48
Tabel 22. Perbandingan Capaian IKK Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	49
Tabel 23. Capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%).....	51
Tabel 24. Perbandingan capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru (%).....	52
Tabel 25. Capaian Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	57
Tabel 26. Perbandingan capaian Persentase Nilai Mutu Satuan Pendidikan KP (%)	58
Tabel 27. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	62
Tabel 28. Perbandingan capaian Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	63
Tabel 29. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Genap Tahun 2024.....	65
Tabel 30. Capaian Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat).....	67
Tabel 31. Perbandingan capaian Pengabdian kepada masyarakat KP (Kelompok Masyarakat)	68
Tabel 32. Capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	70
Tabel 33. Perbandingan Capaian IKK Persentase Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	72
Tabel 34. Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit).....	74
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	75
Tabel 36. Capaian Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	79
Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	81

Tabel 38. Capaian Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	84
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	85
Tabel 40. Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	87
Tabel 41. Perbandingan Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	88
Tabel 42. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks).....	90
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKK Persentase Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.	91
Tabel 44. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai).....	93
Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	94
Tabel 46. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai).....	97
Tabel 47. Perbandingan Capaian IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	98
Tabel 48. Capaian Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%).....	100
Tabel 49. Perbandingan Capaian IKK Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	100
Tabel 50. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	102
Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	103
Tabel 52. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%)	105
Tabel 53. Perbandingan Capaian IKK Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	106
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	108

Tabel 55. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	109
Tabel 56. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	112
Tabel 57. Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	112
Tabel 58. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Desember 2024	114
Tabel 59. Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Tahun 2024.....	118
Tabel 60. Capaian Kinerja tahun 2024	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024	x
Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	8
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024	26
Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan III Tahun 2024	123

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja tahun 2024 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Politeknik AUP telah menetapkan sebanyak 23 (dua puluh tiga) indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2024 yang berpedoman pada Perjanjian Kerja Pusat Pendidikan KP. Di awal periode triwulan III, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan menambahkan 5 (lima) IKU baru kepada Politeknik AUP sehingga 5 (lima) sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 23 (dua puluh tiga) indikator kinerja utama. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di tahun 2024 sebesar 102,39%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2024, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *Dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 23 IKU Politeknik AUP adalah:

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024 (Per 9 Januari 2025)

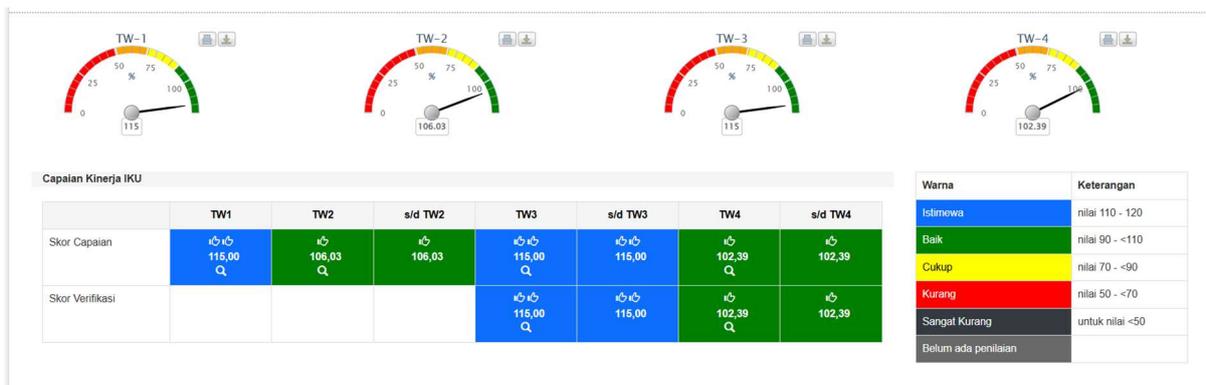
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024	TARGET TW IV 2024	REALISASI TW IV 2024	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75,49	100,65
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	46	46	48	104,35
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.215	3.215	2.870	89,27

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	TARGET TW IV 2024	REALISASI TW IV 2024	%	
	4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708	2,708	3,764	120	
	5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5	5	14	120	
	6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100	
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	100	99,28	99,28	
	8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86	86	86,79	100,92	
	9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	6	6	7	116,67	
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat)	1	1	1	100
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)	1	1	1	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	4	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	TARGET TW IV 2024	REALISASI TW IV 2024	%	
	Yang Terstandar	13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	3	3	3	100
		14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	2	6	120
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5	≤0,5	1,99	25,13
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	83	83	83,13	100,16
		17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5	80,5	83,5	103,73
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94	94	98	104,26
		19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	133,33	120
		20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82	82	100	120
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	TARGET TW IV 2024	REALISASI TW IV 2024	%
	22 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76	93,76	95,70	102,7
	23 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71	71	96,59	120

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2024 sebesar 102,39%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2024, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 23 (dua puluh tiga) IKU Politeknik AUP pada hitungan capaian adalah:

1. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%), capaian kinerja 75,49% (100,65%);
2. Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang), capaian 48 orang (104,35%);
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang), capaian 2.870 orang (89,27%);
4. Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar), capaian 3,764 miliar (120%);

5. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen), capaian 14 dokumen (120%);
6. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%), capaian 100% (100%);
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%), capaian 99,28% (99,28%);
8. Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%), capaian 86,79% (100,92%);
9. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang), capaian 7 orang (116,67%);
10. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat), capaian 1 Kelompok Masyarakat (100%);
11. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian), capaian 1 Kajian (100%);
12. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), capaian 4 unit (100%);
13. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit), capaian 3 Unit (100%);
14. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), capaian 6 Unit (120%);
15. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%), capaian $\geq 0,5 / 1,99$ (25,13%);
16. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks), capaian 83,13 (100,16%);
17. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai), capaian 83,5 (103,73%);
18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai), capaian 98 (104,26%);
19. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%), capaian 133,33% (120%);
20. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian 100% (120%);
21. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%), capaian 100% (100%);
22. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian 95,70 (102,07%);
23. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian 100 (120%).

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama yang tidak mencapai target di tahun 2024 yaitu 1) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang), capaian 2.870 orang (89,27%); 2) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%), capaian 99,28% (99,28%); dan 3) Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%), capaian $\geq 0,5 / 1,99$ (25,13%) .

Berikut adalah permasalahan dan rekomendasi atas indikator kinerja yang tidak tercapai target nya ditahun 2024:

1. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)
 - a. Faktor Penghambat :

Faktor yang menjadi penghambat IKU ini adalah perubahan kebijakan terkait pengaktifkan kembali SUPM di daerah yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan Politeknik AUP. Selain itu DO, tunda juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakcapaian IKU ini.
 - b. Rekomendasi perbaikan:
 - 1) Memperbaiki sarana prasarana
 - 2) Penguatan karakter dan motivasi
 - 3) Meningkatkan kolaborasi DUDI
2. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)
 - a. Faktor Penghambat:

Faktor yang menjadi penghambat keberhasilan IKU ini adalah kuota yang sudah di tetapkan oleh panitia Pentaru (Penerimaan Taruna Baru) yang tidak sesuai dengan jumlah taruna yang diterima Politeknik AUP dikarenakan beberapa hal seperti pengunduran diri, tidak mengikuti ujian masuk, dan tidak lulus saat ujian.
 - b. Rekomendasi Perbaikan:

Melakukan koordinasi dengan Tim Sekretariat BPPSDMKP dan Tim Pusat Pendidikan KP terkait kebijakan kuota penerimaan peserta didik baru.
3. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)
 - a. Faktor Penghambat:

Temuan BPK atas nilai kepatuhan atas laporan keuangan Politeknik AUP.

b. Rekomendasi perbaikan:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Tim Pusat Pendidikan terkait temuan ketidakpatuhan atas temuan BPK -RI
- 2) Menindaklanjuti hasil temuan LHP BPK - RI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2024 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim Tahun Anggaran 2024 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP tahun anggaran 2024 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP tahun 2024 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris

badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

- a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.
- a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
2. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
4. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
5. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
6. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
7. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
8. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
9. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan

11. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

1. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

2. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

3. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan

menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

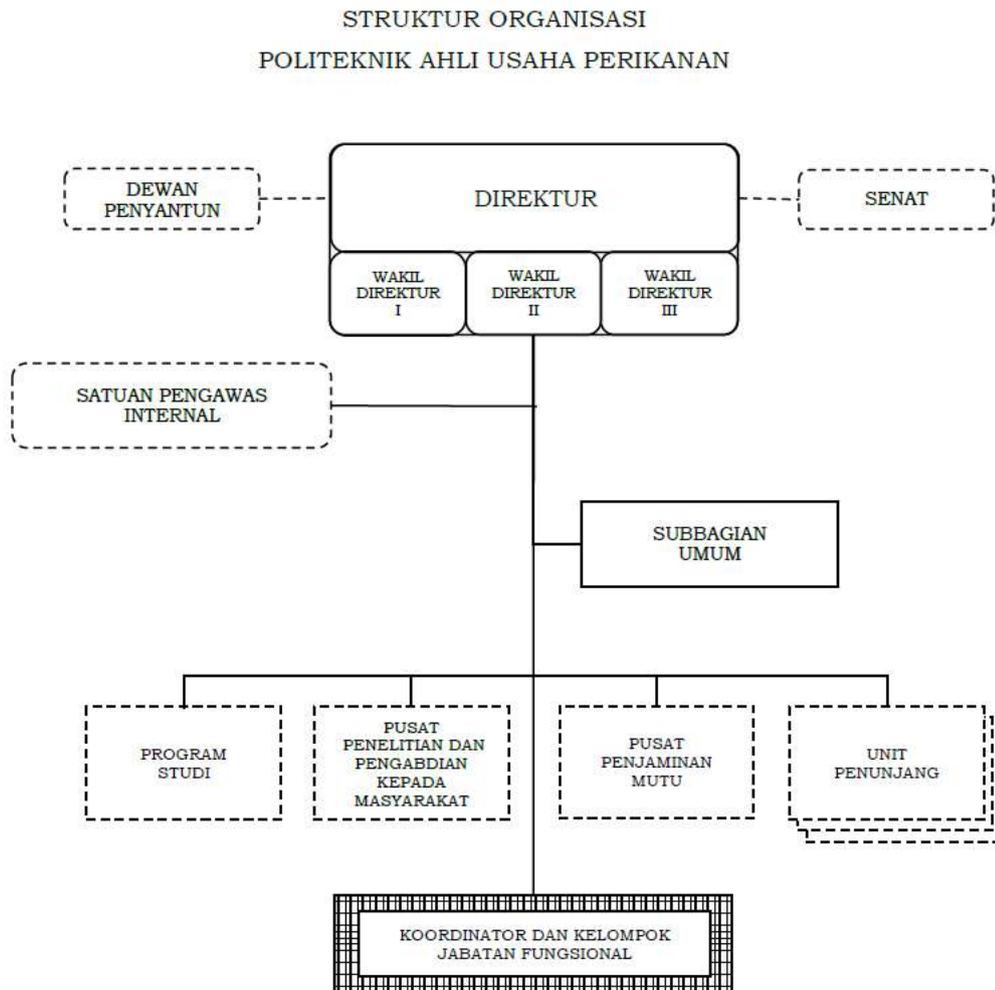
Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas. SDM Politeknik Ahli Usaha Perikanan terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Saat ini Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki SDM sebanyak 390 orang yang terdiri atas 299 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) 40 orang Tenaga Non ASN dan 51 orang PJLP (data per 31 Desember 2024). Keragaan SDM ASN berdasarkan jenis jabatannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	%
1	Kepala Subbagian Umum	1	0,33
2	Dosen	183	60,9
3	Dokter Umum	3	1
4	Dokter Gigi	1	0,33
5	Analisis SDM Aparatur	1	0,33
6	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	0,33
7	Arsiparis Ahli Pertama	1	0,33
8	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,33
9	Pranata Laboratorium Pendidikan	3	1
10	Pranata Komputer	3	1
11	Pustakawan	3	1
12	Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2	0,67
13	Perawat	3	1
14	Perawat Gigi	1	0,33
15	Apoteker	1	0,33
16	Fungsional Umum	91	33,33
Jumlah		299	100

Sedangkan keragaan SDM ASN berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
1	Laki-laki	207	69,23
2	Perempuan	92	31,67
Jumlah		299	100

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh SDM ASN Politeknik Ahli Usaha Perikanan, paling banyak S-2 (56,52%), kemudian diikuti

oleh SLTA/DI/DII (14,72%), S-3 (11,71%), S-1/D-IV (8,70%), SD dan SLTP (3,68%) serta D-III (4,68%). Distribusi jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	S3	35	11,71
2	S2	169	56,52
3	S1/D4	26	8,70
4	D3	14	4,68
5	SLTA/D1/D2	44	14,72
6	SD-SLTP	11	3,68
Jumlah		299	100

Berdasarkan golongan, SDM ASN paling banyak golongan III, yaitu 50,50%, diikuti dengan urutan distribusi golongan IV sebanyak 36,79%, golongan II sebanyak 12,37% dan golongan I sebanyak 0,33%. Keragaan PNS berdasarkan Golongan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	IV	110	36,79
2	III	151	50,50
3	II	37	12,37
4	I	1	0,33
Jumlah		299	100

Keragaan SDM PNS Politeknik Ahli Usaha Perikanan menurut jabatan adalah sebagai berikut: Jabatan Struktural sebanyak 1 orang, Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 207 orang dan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 91 orang. Keragaan PNS berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Struktural	1	0,33
2	Fungsional Tertentu	207	69,23
3	Fungsional Umum	91	30,43
Jumlah		299	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

1. Potensi kelautan dan perikanan di Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
2. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
3. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
4. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
5. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

1. Keunggulan komparatif
 - a) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70% : 30%);
 - b) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
 - c) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi di bidang kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
 - d) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.
2. Keunggulan Kompetitif

- a) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- b) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- c) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- d) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

b. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

1. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
2. Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
3. Mindset lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
4. SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
5. Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
6. Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;

7. Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
8. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung. Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:
 1. Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
 2. Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
 3. Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
 4. Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
 5. Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas; Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan tahun 2024. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2024;
- b. BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- c. BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2024, serta Pengukuran Kinerja;
- d. BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- e. BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Renstra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- a. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
- b. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
- c. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
- d. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
- e. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
- f. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara

physical system, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya:

- a. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
- b. Meng-up grading dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
- c. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
- d. Menjalinkan kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
- e. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
- f. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
- g. Menyediakan galery (hard & soft) teknologi yang dihasilkan;
- h. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
- i. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
- j. Memfasilitasi terjadinya inkubasi start up bisnis perikanan di desa mitra;
- k. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- l. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- m. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- n. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri.

2.1.1 Visi

Visi Politeknik AUP adalah **“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK AUP MENJADI 10 BESAR PERGURUAN TINGGI VOKASI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN TERBAIK DI INDONESIA”**.

Visi tersebut merupakan bentuk intepretasi dan turunan dari :

- a. Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur;

- b. Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong” visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945;
- c. Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas”.

2.1.2 Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi yang ditetapkan dengan mengacu pada misi Pusdik KP adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri, serta mewujudkan kampus Politeknik AUP sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- b. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi serta menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi, serta menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- d. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan Politeknik AUP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik AUP;

- e. Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3 Tujuan

Menjabarkan misi Politeknik AUP, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- b. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional.

2.1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

- a. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan Dan Perikanan Yang Kompeten;
- b. SK2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
- c. SK3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP;
- d. SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar;
- e. SK5 Tersedianya Norma, Standar, Pedoman Dan Kriteria Pendidikan KP;
- f. SK6 Aparatur yang Dididik;
- g. SK7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker;

Dengan memperhatikan sasaran strategis Pusdik KP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun

2020-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

- a. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
- b. SK2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
- c. SK3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP;
- d. SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
- e. SK5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

- a. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75% sampai dengan tahun 2024;
- b. Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan target 46 orang di tahun 2024;
- c. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan target pada tahun 2024 sebanyak 3.215 orang;
- d. Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp Miliar) dengan target pada tahun 2024 sebanyak 2,708 miliar;
- e. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen) dengan target pada tahun 2024 sebanyak 5 dokumen;
- f. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan target pada tahun 2024 sebesar 100%;
- g. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) dengan target 100% pada tahun 2024;
- h. Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%) dengan target pada tahun 2024 sebesar 86%;

- i. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang) dengan target pada tahun 2024 sebanyak 6 orang.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP", dengan indikator kinerja:

- a. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok masyarakat) target 1 unit sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP", dengan indikator kinerja:

- a. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian) target 1 unit sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keempat (SK-4) yang akan dicapai adalah "Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar", dengan indikator kinerja:

- a. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) target 4 unit sampai dengan tahun 2024;
- b. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit) target 3 unit sampai dengan tahun 2024;
- c. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) target 2 unit sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-5) adalah "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker", dengan indikator kinerja:

- a. Batas tertinggi persentase nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%) dengan target $\leq 0,5$ pada tahun 2024;
- b. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 83 sampai dengan tahun 2024;

- c. Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) dengan target pada tahun 2024 nilai 80,5;
- d. Nilai rekonsiliasi kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan target pada tahun 2024 sebesar 94;
- e. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) target pada tahun 2024 sebesar 94% sampai dengan 2024;
- f. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dan disampaikan dengan target 82% sampai dengan tahun 2024;
- g. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%) dengan target 100% sampai dengan tahun 2024;
- h. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 93,76 sampai dengan tahun 2024;
- i. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 71 sampai dengan tahun 2024;

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Pada periode tahun 2024, terjadi revisi terhadap pagu anggaran kegiatan Politeknik AUP pada revisi DIPA ke 7 pada tanggal 7 Oktober 2024. Revisi tersebut menambahkan pagu anggaran Politeknik AUP pada belanja pegawai dan operasional pemeliharaan kantor yang bertujuan mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis dengan rincian kegiatan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2024

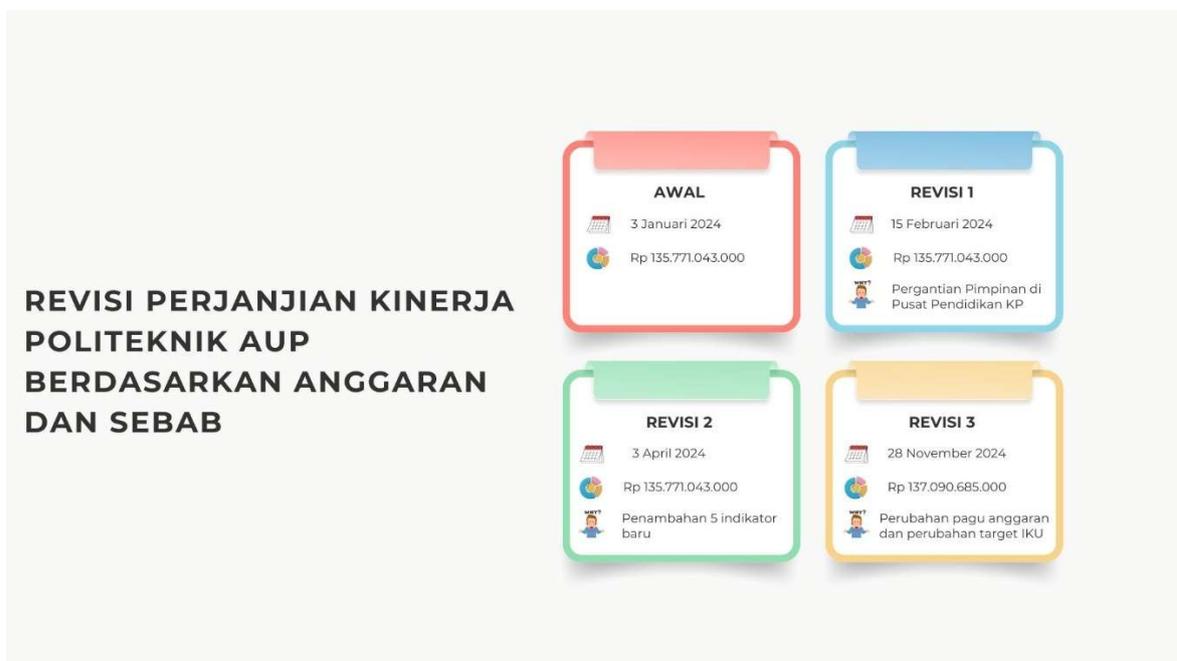
NO	Sasaran Program	Anggaran (Rp. 000)	Anggaran Revisi (Rp. 000)
Anggaran Total		135.771.043	137.225.585
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP	72.294.837	70.407.479
	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan, Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	45.000	45.000
	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, Kelompok Masyarakat yang mendapatkan penerapan ilmu pengetahuan atau teknologi pendidikan Tinggi	89.000	89.000
	Sarana Bidang Pendidikan, Peralatan dan mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.777.420	3.313.296

	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan	438.334	500.088
	Prasarana Bidang Pendidikan KP, Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi	11.320.616	11.070.528
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	55.624.467	55.389.567
2	Program Dukungan Manajemen Satker	63.476.206	66.683.206
	Layanan Umum	56.307	56.307
	Layanan Perkantoran	63.300.456	66.683.206
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	119.443	119.443

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Sampai dengan periode 2024, telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali revisi terhadap perjanjian kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Revisi Perjanjian Kinerja Berdasarkan Anggaran



Tabel 9. Revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA PROGRAM								
Awal		Target	Revisi 2		Target	Revisi 3		Target
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten								
1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	46	2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	46	2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	46
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.314	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.314	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.215
4	Nilai PNPB Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708	4	Nilai PNPB Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708	4	Nilai PNPB Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708
			5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5	5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5
			6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
			7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
			8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86	8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86
			9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	3	9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	6
Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP								
5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1

Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP								
6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	1	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)	1	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)	1
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar								
7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4
8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	2	13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	2	8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	3
9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	83	16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	83	16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	83
12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5	17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5	17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5
13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94	18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94	18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94
14	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82	20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82	20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82

16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100
17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76	22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76	22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76
18	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	23	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82	23	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

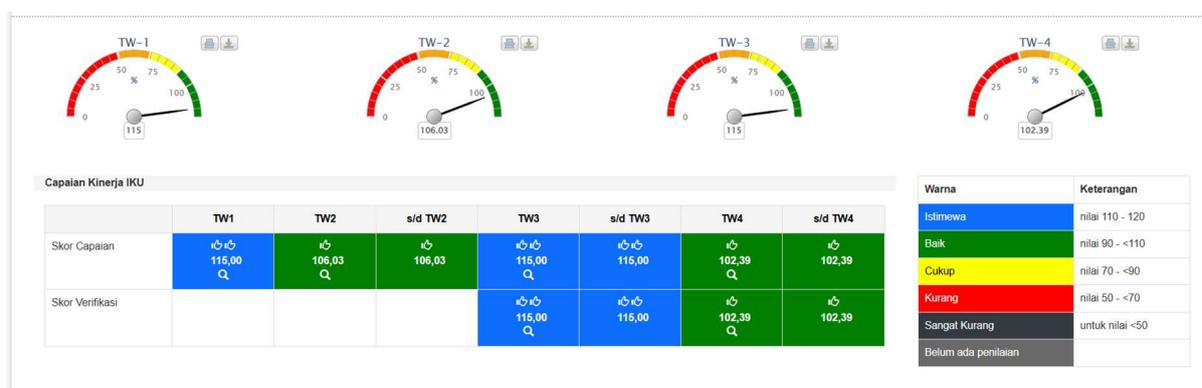
Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang

bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun LKj triwulan dan LKj tahun 2024. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melaporkan kepada tim monev Pusdik KP dan tim monev BPPSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BPPSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun Anggaran 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2024 sebesar 102,39%, yang dapat dilihat pada tangkapan layar *dashboard* kinerja dibawah ini:



Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2024, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja di atas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan tahun 2024 tercapai sebesar 102,39%, yang berasal dari capaian sebagai berikut:

1. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%), capaian kinerja 75,49% (100,65%);
2. Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang), capaian 48 orang (104,35%);
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang), capaian 2.870 orang (89,27%);

4. Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar), capaian 3,764 miliar (120%);
5. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen), capaian 14 dokumen (120%);
6. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%), capaian 100% (100%);
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%), capaian 99,28% (99,28%);
8. Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%), capaian 86,79% (100,92%);
9. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang), capaian 7 orang (116,67%);
10. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat), capaian 1 Kelompok Masyarakat (100%);
11. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian), capaian 1 Kajian (100%);
12. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), capaian 4 unit (100%);
13. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit), capaian 3 Unit (100%);
14. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), capaian 6 Unit (120%);
15. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%), capaian $\geq 0,5 / 1,99$ (25,13%);
16. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks), capaian 83,13 (100,16%);
17. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai), capaian 83,5 (103,73%);
18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai), capaian 98 (104,26%);
19. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%), capaian 133,33% (120%);
20. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian 100% (120%);
21. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%), capaian 100% (100%);
22. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian 95,70 (102,07%);

23. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian 96,59 (120%).

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2024 dapat tercapai. Capaian Kinerja pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,49	100,65
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	46	48	104,35
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.215	2.870	89,27
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708	3,764	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5	14	120
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	99,28	99,28
		8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86	86,79	100,92
		9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	6	7	116,67
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat)	1	1	100
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)	1	1	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100
		13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	3	3	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
		14 Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	6	120
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15 Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5	1,99	25,13
		16 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	83	83,13	100,16
		17 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5	83,5	103,73
		18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94	98	104,26
		19 Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	94	133,33	120
		20 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82	100	120
		21 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100
		22 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76	95,70	102,7
		23 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71	96,59	120

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Tahun 2024 adalah sebesar 75,49% (100,65%) yang artinya mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2024 yaitu sebesar 75% sesuai dengan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor B.183/POLTEK.AUP/TU.210/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan. Lulusan Politeknik AUP Tahun 2024 sejumlah 559 orang terdiri dari 378 orang bekerja di dunia usaha dunia industri luar negeri dan dunia usaha dunia industri dalam negeri dan 44 orang bekerja sebagai ASN, sehingga dari jumlah lulusan yang terserap sebanyak 422 orang (75,49%) yang masuk kategori lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Beberapa faktor yang menyebabkan IKK ini tercapai, antara lain :

- 1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP;
- 2) Kerja sama yang baik yang dilakukan antara Politeknik AUP dan Pelaku Dunia Industri; dan
- 3) Kompetensi yang sesuai antara lulusan Politeknik AUP dengan kebutuhan di dunia industri.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini adalah dengan melakukan kegiatan sertifikasi penunjang seperti BST, HACCP, SPI, CBIB, MPAD dan lainnya serta kuliah umum dengan keterlibatan praktisi atau pakar dibidangnya yang mendukung proses perkuliahan.

Gambaran capaian pada IKK Persentase Lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

IKK 1. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
66,6	77	75,27	75,13	75	75,49	100,65	0,48	75	100,65

Tabel di atas memperlihatkan perbandingan realisasi IK Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan mulai dari tahun 2020 s.d 2024. Perbandingan awal, tahun 2024 memiliki persentase realisasi yang sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023. Capaian realisasi serapan alumni pada tahun 2024 sebanyak 422 orang dari jumlah lulusan sebanyak 559 orang (75,49%), lebih banyak dari serapan pada tahun 2023 dengan jumlah serapan alumni sebanyak 296 orang dari jumlah lulusan sebanyak 394 orang (75,13%). Jumlah persentase kenaikan capaian pada tahun 2024 lebih meningkat dari pada tahun 2023, jika di persentasekan selisihnya mencapai 0,48% dari realisasi tersebut. Selain itu, jumlah lulusan peserta didik Politeknik AUP pada tahun 2024 meningkat cukup tinggi (559 orang dari total 2663) jika dibandingkan dengan tahun 2023 (394 orang dari total 2158).

Perbandingan selanjutnya antara tahun 2024 dengan 2020 s.d 2022, terlihat jika dibandingkan dengan tahun 2020 (66,6) dan 2022 (75,27) realisasi capaian tahun 2024 (75,49) lebih besar, namun pada tahun 2022 realisasi capaiannya lebih besar dibandingkan dengan tahun 2024.

Jika dilihat pada tabel di atas, terlihat capaian pada Tahun 2023 memiliki persentase yang lebih kecil dibandingkan tahun 2022 hal ini dikarenakan serapan lulusan pada tahun 2023 memiliki jumlah yang lebih besar sebanyak 296 dari 394 orang (75,13%), sedangkan Tahun 2022 memiliki jumlah serapan lulusan sebanyak 204 dari 271 orang (75,27%). Terlihat jelas selisih perbandingan jumlah serapan lulusan yang bekerja dibidang kelautan dan perikanan antara Tahun 2023 dan Tahun 2022 yaitu sebesar 0,19%, meskipun

terlihat menurun namun pada Tahun 2023 mengalami kenaikan jumlah serapan lulusan di Politeknik AUP.

Kemudian jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021, capaian pada Tahun 2023 terlihat lebih besar (75,13%) daripada capaian Tahun 2020 (66,60%). Namun capaian Tahun 2023 terlihat lebih kecil jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2021 yaitu sebesar 77%.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra di tahun 2024 memiliki hasil yang sama sebesar 100,65% dengan capaian realisasi IK persentase lulusan satuan Pendidikan KP yang bekerja di bidang KP dikarenakan memiliki target yang sama.

Tabel 12 . Perbandingan Capaian IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target Tahunan	Capaian
1	Politeknik AUP	75%	75,49%
2	Politeknik KP Sidoarjo	75%	89,81%
3	Politeknik KP Bitung	75%	79,10%
4	Politeknik KP Sorong	75%	76,79%
5	Politeknik KP Karawang	75%	81,61%
6	Politeknik KP Bone	75%	75,21%
7	Politeknik KP Kupang	75%	69,39%
8	Politeknik KP Dumai	75%	84,21%
9	Politeknik KP Pangandaran	75%	77,65%
10	Politeknik KP Jembrana	75%	80,18%
11	AK Wakatobi	75%	82,93%

Pada tabel di atas, pada IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan di seluruh Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP memiliki target yang sama yaitu sebesar 75%, namun tidak semua satdik dapat mencapai target tersebut. Jika dibandingkan dengan capaian Politeknik AUP (75,49), beberapa satdik lain memiliki capaian realisasi yang lebih tinggi salah satunya adalah Politeknik KP Sidoarjo yang mana nilai capaian yang paling tinggi (89,81%). Dari perbandingan capaian realisasi di atas, Politeknik AUP memiliki jumlah lulusan terbanyak (559 orang), kemudian diikuti oleh Politeknik KP Bone (363 orang) dan Politeknik KP Sidoarjo (157 orang). Hal ini menggambarkan faktor dan kegiatan penunjang serta pendukung dari masing – masing satdik yang memiliki persentase capaian di atas 100% berjalan dengan baik dan maksimal sesuai dengan rencana.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 99.800.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 94.326.175,- atau sebesar 94,52%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100,65% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,13%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 2 :

Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan pada Tahun 2024 adalah sebesar 48 orang (104,35%) yang artinya mencapai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2024 yaitu sebesar 46 orang sesuai dengan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor B.184/POLTEK.AUP/TU.210/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang). Rintisan wirausaha ini tidak lepas dari tujuan Politeknik AUP sendiri yang tidak lepas untuk mendorong peserta didik menjadi seorang wirausaha. Disamping itu salah satu tujuan dari penerimaan peserta didik yang diterima sebagai anak pelaku utama perikanan untuk menjadi penerus bagi orang tua dan memberikan masukan teknologi serta pemikiran pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan serta sumberdayanya. Kegiatan rintisan wirausaha lulusan Politeknik AUP berupa kegiatan budidaya ikan hias, krupuk tulang ikan, pembesaran ikan lele dan patin, produk olahan abon lele dan lain-lain.

Keberhasilan IKK ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Sistem pendataan alumni yang mulai berjalan dan terorganisir di Politeknik AUP; dan

2) Kurikulum kewirausahaan yang sudah diterapkan;

Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung faktor keberhasilan di atas adalah sebagai berikut:

1) Mengadakan kompetisi kewirausahaan yang diinisiasi oleh Pusat Pendidikan KP dengan mengundang stakeholder terkait (praktisi wirausaha sukses, akademisi (seperti dari Universitas Prasetya Mulia, Universitas Bina Nusantara maupun Universitas yang lain) untuk memotivasi para lulusan untuk melakukan wirausaha;

2) Mengadakan kegiatan seperti Bazaar dalam rangka mendukung kegiatan wirausaha lulusan Politeknik AUP yang diisiasi oleh Pusdik KP dan Politeknik AUP.

Gambaran capaian pada IKK Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)

IKK 2. Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	47	27	40	46	48	104,35	20	46	104,35

Jika dilihat dari tabel di atas, capaian pada Tahun 2024 lebih besar dengan jumlah 48 orang jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023 yang memiliki jumlah capaian 40 Orang. Kemudian jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 (47 orang) dan 2022 (27 orang), capaian pada Tahun 2024 memiliki jumlah lebih banyak pada lulusan taruna yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan. Tidak ada perbandingan dengan tahun 2020, dikarenakan IKK ini dimulai pada Tahun 2021.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, telah tercapai sebesar 104,35%.

Tabel 14. Perbandingan Capaian IKK Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Tahun 2024		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	46	48	104,35%
2	Politeknik KP Sidoarjo	16	16	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	14	15	107,14%
4	Politeknik KP Sorong	12	12	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	9	11	122,22%
6	Politeknik KP Bone	37	37	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	15	15	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	10	12	120,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	9	9	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	13	16	123,08%
11	AK Wakatobi	5	5	100,00%

Pada tabel di atas, menggambarkan bahwa seluruh Pendidikan tinggi KP lingkup Pusdik KP telah mencapai target pada IKK Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan. Politeknik AUP mendapatkan persentase capaian sebesar 104,35% lebih kecil jika dibandingkan dengan persentase capaian dari Politeknik KP Jembrana, Politeknik KP Karawang dan Politeknik KP Dumai sebesar 120%. Adapun capaian persentase Politeknik KP Bitung juga lebih besar (107,14%) dari pada capaian Politeknik AUP. Terlihat jelas jumlah persentase Politeknik AUP memiliki jumlah persentase dibawah 4 Politeknik KP tersebut, namun Politeknik AUP memiliki jumlah lulusan dengan jumlah paling besar yaitu 48 orang jika dibandingkan dengan jumlah pada Pendidikan tinggi KP yang setara lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 500.612.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 484.594.802,- atau sebesar 96,8%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 104,35% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,5%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP).

Target kinerja awal dari IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang) yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kerja adalah sebanyak 3.314 orang, namun pada tanggal 28 November 2024 terjadi revisi pada Perjanjian Kerja Pusat Pendidikan KP sehingga target IKK ini di Politeknik AUP berubah menjadi 3.215 orang.

Dari target kinerja revisi November tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 3.215 orang, capaian peserta didik dari Politeknik AUP adalah 2.870 orang atau persentase sebesar 89,27%, berdasarkan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Politeknik AUP Nomor B.185/POLTEK.AUP/TU.210/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Data Dukung Indikator Kinerja Utama Peserta

Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (Orang).

Faktor yang menjadi penghambat IKU ini adalah perubahan kebijakan terkait pengaktifkan kembali SUPM di daerah yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan Politeknik AUP. Selain itu DO, tunda juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakcapaian IKU ini.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka perbaikan IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sarana prasarana
2. Penguatan karakter dan motivasi
3. Meningkatkan kolaborasi DUDI

Selain faktor dan kegiatan di atas, Politeknik AUP juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada peserta didik untuk menjadikan para peserta didik menjadi lebih kompeten.

Gambaran capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)

IKK 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1551	1575	1596	2706	3215	2870	89,27	6,06	3314	86,60

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten terhadap target yang telah ditetapkan dalam Renstra AUP pada Tahun 2024 sebesar 3.314 Orang. Target IKK ini mengalami perubahan di bulan November 2024 menjadi 3.215. Jika dibandingkan dengan Tahun 2023 yang memiliki capaian sebanyak 2.706 orang maka capaian Politeknik AUP pada Tahun 2024 lebih banyak. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan capaian jumlah peserta didik yang signifikan

dari tahun 2023 yang disebabkan adanya tambahan kuota penerimaan taruna baru pada tahun akademik 2024/2025.

Begitu juga jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yang memiliki capaian sebanyak 1.551 orang dan Tahun 2021 sebanyak 1.575 orang, maka jumlah capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten pada Tahun 2024 jauh lebih besar yaitu dengan jumlah 2.870 orang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 86,60%.

Tabel 16. Perbandingan Capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	Politeknik AUP	3215	2870	89,27%
2	Politeknik KP Sidoarjo	600	588	98,00%
3	Politeknik KP Bitung	495	487	98,38%
4	Politeknik KP Sorong	371	354	95,42%
5	Politeknik KP Karawang	287	277	96,52%
6	Politeknik KP Bone	728	659	90,52%
7	Politeknik KP Kupang	575	529	92,00%
8	Politeknik KP Dumai	289	272	94,12%
9	Politeknik KP Pangandaran	281	273	97,15%
10	Politeknik KP Jembrana	344	348	101,16%
11	AK Wakatobi	47	43	91,49%

Pada tabel di atas, menggambarkan bahwa sebagian besar satuan Pendidikan tinggi KP yang setara di lingkup Pusdik KP belum mencapai target pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten. Dari 11 satuan Pendidikan yang setara di lingkup Pusdik KP, hanya Politeknik KP Jembrana yang memiliki capaian di atas 100% (101,16%). Politeknik AUP mendapatkan persentase capaian sebesar 89,27% yang menjadi capaian paling sedikit jika dibandingkan dengan satuan Pendidikan lainnya. Dalam hal jumlah lulusan peserta didik, memang Politeknik AUP memiliki jumlah yang paling banyak (2.870 orang), hal ini dikarenakan jumlah peserta didik Politeknik AUP memiliki jumlah peserta didik terbanyak diantara satuan didik lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan,

Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 50.267.706.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 50.085.586.266,- atau sebesar 99,6%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 89,27% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar -10,33%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 4 :

Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tuisi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Capaian IKK Nilai PNBP Satker Politeknik AUP telah tercapai sebesar 3,764 Miliar (120%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 2,708 Miliar berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor: B. 224/BPPSDM.1/KU.340/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Capaian Kinerja PNBP Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2024. Capaian IKK ini telah tercapai dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan.

Capaian dari kegiatan PNBP ini di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan yang berasal dari penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan, pendapatan biaya pendidikan, pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan, pendapatan penjualan hasil produksi non Litbang lainnya serta pendapatan penjualan hasil pertanian, Perkebunan, peternakan dan budidaya. Selain penerimaan fungsional, juga terdapat penerimaan umum yang diambil dari pendapatan sewa tanah, gedung dan

bangunan. Keberhasilan IKK tidak lepas dari kegiatan yang telah dilakukan seperti implementasi *Teaching Factory* pada seluruh kampus Politeknik AUP dan Kerjasama yang telah dilakukan dengan beberapa Perusahaan, serta capaian ini dapat diraih dengan kinerja organisasi yang baik terhadap sumber daya jenis PNBPNP.

Gambaran capaian pada IKK Nilai PNBPNP Satker Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian Nilai PNBPNP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

IKK 4. Nilai PNBPNP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	1,88	2,84	2,71	3,76	139	32,39	2,71	139

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa capaian pada Tahun 2024 yaitu sebesar 3,76 Miliar (120%) lebih besar dari pada capaian pada Tahun 2023 yaitu sebesar 2,57 miliar. Persentase tingkat kenaikan capaian pada tahun 2024 mencapai 32,39% dari Tahun 2023. Hal ini menggambarkan bahwa capaian pada Tahun 2024 jauh lebih baik pada IKK ini jika dibandingkan pada Tahun 2023 yang memang pada IKK ini tidak tercapai pada target yang telah ditetapkan. Kemudian jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 (1,88 milyar), nilai capaian di tahun 2024 juga lebih tinggi dikarenakan jumlah penerimaan di setiap sektor meningkat. IKK ini belum dapat dibandingkan antara Tahun 2024 dengan Tahun 2020 dan 2021 dikarenakan IKK ini baru diusulkan pada Tahun 2022.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 mencapai 139%.

Tabel 18. Perbandingan Capaian IKK Nilai PNBPNP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024 (berdasarkan surat Sekretaris BRSDM KP tgl 10 Jan 2025 No. 224/BPPSDM.1/KU.340/I/2025)	%
1	Politeknik AUP	2,708	Rp 3,674,510,820	120%
2	Politeknik KP Sidoarjo	7,241	Rp 9,644,752,839	120%
3	Politeknik KP Bitung	0,427	Rp 654,847,230	120%

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024 (berdasarkan surat Sekretaris BRSDM KP tgl 10 Jan 2025 No. 224/BPPSDM.1/KU.340/I/2025)	%	
4	Politeknik KP Sorong	0,364	Rp 918,583,673	0,918	120%
5	Politeknik KP Karawang	0,235	Rp 371,256,049	0,371	120%
6	Politeknik KP Bone	0,380	Rp 444,946,179	0,444	120%
7	Politeknik KP Kupang	0,109	Rp 207,378,598	0,207	120%
8	Politeknik KP Dumai	0,104	Rp 121,476,204	0,121	120%
9	Politeknik KP Pangandaran	0365	Rp 286,496,000	0,287	78,28%
10	Politeknik KP Jembrana	0,430	Rp 953.363.702	0,953	120%
11	AK Wakatobi	0,015	Rp 20,718,402	0,02	120%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP memiliki capaian – capaian yang tinggi, namun terdapat 1 (satu) Pendidikan Tinggi KP yang tidak mencapai target nilai PNBK pada Tahun 2024, yaitu Politeknik KP Pangandaran (78,28%). Jika dibandingkan dengan satuan Pendidikan lainnya, nilai capaian Politeknik KP Sidoarjo sebesar 9,644 milyar sangat lebih tinggi hal ini disebabkan karena Politeknik KP Sidoarjo telah menjadi satuan Pendidikan yang berstatus Badan Layanan Umum. Meskipun begitu, capaian yang telah diraih Politeknik AUP pada IKK nilai PNBK Satker telah tercapai dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam rangka mencapai target IKK Nilai PNBK Satker Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 32.948.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 32.841.064,- atau sebesar 99,7%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 5 :

Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Kemitraan dan/atau Kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP dengan pihak mitra. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Kerja sama penyelenggaraan Pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

- 1) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan;
- 2) Penerimaan lulusan Pendidikan Vokasi KP di Dunia Industri;
- 3) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam kerangka tri dharma perguruan tinggi;
- 4) Pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP;
- 5) Peningkatan pelayanan publik atas Pendidikan KP.
- 6) Penerimaan lulusan Satuan Pendidikan KP di Dunia Industri;
- 7) Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikordinasikan/disetujui oleh BPPSDM.

Capaian IKK Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen) telah tercapai sebesar 14 dokumen (120%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 5 Dokumen berdasarkan laporan kegiatan kemitraan dan kerjasama tahun 2024. Capaian IKK ini telah tercapai dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan.

Capaian dari IKK ini di pengaruhi oleh beberapa faktor pendukung antara lain 1). Komitmen pimpinan yang sangat kuat; 2). Kualitas kemitraan dan kerjasama yang sangat baik; dan 3). Kerjasama yang jelas dan terukur serta transparan.

Keberhasilan IKK tidak lepas dari kegiatan yang telah dilakukan antara lain 1). Melakukan kerjasama dengan DUDI; 2). Melakukan kerjasama dengan Perguruan tinggi/Lembaga; 3). Monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kerjasama yang telah di sepakati.

Gambaran capaian pada IKK Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)

IKK 5. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3	1	4	-	5	14	280	-	-	-

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa pada tahun 2023, IKK ini tidak muncul sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun 2024. Kemudian jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 (3 dokumen), tahun 2021 (1 dokumen) dan tahun 2022 (4 dokumen) nilai capaian di tahun 2024 lebih tinggi dikarenakan jumlah implementasi Kerjasama bertambah dalam berbagai bidang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra belum dapat diukur, dikarenakan Indikator Kinerja ini baru dan belum tertuang di dalam Renstra ataupun reviu Renstra Tahun 2024, dan di munculkan pada revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP pada tanggal 28 November 2024.

Tabel 20. Perbandingan Capaian IKK Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	Politeknik AUP Jakarta	5,00	14	280,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4,00	4	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	2,00	3	150,00%
4	Politeknik KP Sorong	2,00	3	150,00%
5	Politeknik KP Karawang	2,00	4	200,00%
6	Politeknik KP Bone	2,00	4	200,00%
7	Politeknik KP Kupang	2,00	4	200,00%
8	Politeknik KP Dumai	2,00	3	150,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	2,00	3	150,00%
10	Politeknik KP Jemberana	2,00	3	150,00%
11	AK Wakatobi	2,00	2	100,00%

Pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa satuan Pendidikan Tinggi KP lingkup Pusdik KP memiliki capaian – capaian yang tinggi. Berdasarkan capaian di atas, Politeknik AUP memiliki capaian paling tinggi jika dibandingkan dengan satuan Pendidikan lainnya dengan persentase capaian sebesar 280% dengan jumlah 14 dokumen Kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan terhadap implementasi kemitraan dan Kerjasama telah berjalan dengan baik di Politeknik AUP.

Dalam rangka mencapai target IKK Nilai PNBK Satker Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 11.850.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 11.426.000,- atau sebesar 96%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 24%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 6 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik Tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

- 1) Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
- 2) Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
- 3) Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
- 4) Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
- 5) Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).
- 6) Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenuhan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Pada tahun 2024, total lulusan peserta didik yang berhasil menyelesaikan program D-IV Terapan adalah sebanyak 559 orang. Dari jumlah tersebut, seluruhnya berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi, yang berarti 559 orang lulusan tersebut telah memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sertifikat berdasarkan Surat Penyampaian Capaian Lulusan Peserta Didik yang Bersertifikasi Kompeten Nomor B.186/POLTEK.AUP/TU.210/I/2025 tanggal 3 Januari 2025. Dengan demikian, persentase capaian sertifikasi kompetensi mencapai 100%, hal ini

menunjukkan keberhasilan yang sangat tinggi dalam memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang terverifikasi dan siap bersaing di dunia profesional.

Tercapainya 100% sertifikasi kompetensi bagi seluruh lulusan tidak lepas dari berbagai faktor pendukung yang berperan besar dalam memastikan keberhasilan program. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap pencapaian ini antara lain:

1. Kurikulum yang Relevan dan Terstruktur

Kurikulum yang diterapkan dirancang dengan mengacu pada standar industri dan perkembangan terbaru di bidang masing-masing. Struktur pembelajaran yang jelas dan terfokus pada penguasaan keterampilan praktis membuat lulusan siap menghadapi ujian sertifikasi kompetensi dengan baik.

2. Fasilitas dan Sumber Daya yang Memadai

Program ini didukung oleh fasilitas yang lengkap dan sumber daya yang memadai, seperti laboratorium, perangkat keras, dan perangkat lunak yang relevan dengan bidang kompetensi. Fasilitas ini memberikan pengalaman belajar yang optimal dan mendekati kondisi di dunia kerja sesungguhnya.

3. Komitmen dan Kualitas Pengajar

Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran penting para pengajar yang memiliki kualifikasi tinggi serta pengalaman di bidangnya. Pengajar yang berkompeten memberikan pembelajaran yang efektif dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta.

4. Pendekatan Pembelajaran yang Berorientasi pada Praktik

Fokus pada pembelajaran berbasis praktik menjadi faktor utama dalam keberhasilan ini. Dengan lebih banyak melakukan simulasi, praktik lapangan, dan tugas yang menggambarkan situasi dunia kerja, lulusan dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dan meningkatkan keterampilan mereka dalam konteks nyata.

5. Dukungan dari Stakeholder dan Industri

Kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, termasuk mitra industri dan lembaga sertifikasi kompetensi, turut memberikan jaminan kualitas dan relevansi materi yang diajarkan. Stakeholder ini juga memberikan umpan balik yang penting dalam proses perbaikan berkelanjutan agar lulusan benar-benar siap dan memenuhi harapan pasar kerja.

6. Motivasi dan Dedikasi Peserta

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi dan komitmen tinggi dari para peserta didik itu sendiri. Mereka menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam mengikuti setiap kegiatan pelatihan dan mempersiapkan diri untuk ujian sertifikasi, dengan tekad untuk menguasai keterampilan dan mendapatkan sertifikat kompetensi.

Dengan dukungan faktor-faktor ini, seluruh lulusan berhasil meraih sertifikasi kompetensi, membuktikan bahwa program pendidikan yang diselenggarakan berjalan dengan sangat baik dan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan karier peserta.

Untuk mencapai hasil yang luar biasa ini, berbagai program kegiatan telah dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memastikan setiap lulusan tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang terverifikasi melalui sertifikasi kompetensi. Beberapa program pendukung yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan dan Bimbingan Intensif

Lulusan mengikuti serangkaian pelatihan yang dirancang untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar industri. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan yang langsung mengarah pada penguasaan kompetensi yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.

2. Simulasi Ujian Sertifikasi

Sebelum mengikuti ujian sertifikasi kompetensi, lulusan diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi ujian guna mempersiapkan diri mereka menghadapi tes yang sesungguhnya. Simulasi ini bertujuan untuk mengasah kemampuan serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi ujian.

3. Pendampingan oleh Instruktur Ahli

Lulusan mendapatkan bimbingan langsung dari para instruktur yang berpengalaman dan ahli di bidangnya. Pendampingan ini memberikan dukungan tambahan bagi peserta untuk memahami materi dan menguasai keterampilan praktis dengan lebih baik.

4. Evaluasi secara berkala

Sepanjang program, dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Umpan balik konstruktif diberikan kepada peserta agar mereka dapat terus meningkatkan

keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Melalui program-program ini, seluruh lulusan berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi dengan pencapaian yang sangat memuaskan, yakni 100%. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kemampuan yang kompeten dan terverifikasi.

Gambaran capaian pada IKK Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)

IKK 6. Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
448	387	271	-	559	559	100	-	-	-

Capaian sertifikasi kompetensi lulusan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan persiapan lulusan menghadapi tantangan profesional. Pada tahun 2024, jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi mencapai 559 orang, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian ini mengalami lonjakan yang sangat positif. Pada tahun 2023, meskipun indikator kinerja utama (IKU) tidak tercatat, capaian di tahun ini tetap dapat dianggap sebagai tolok ukur penting untuk evaluasi. Pada tahun 2022, capaian sertifikasi kompetensi tercatat sebanyak 271 orang, menandakan adanya tantangan dalam mencapai jumlah lulusan yang tersertifikasi pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2021, capaian meningkat menjadi 387 orang, dan pada tahun 2020, sebanyak 448 orang lulusan berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi.

Secara keseluruhan, dapat dilihat adanya tren peningkatan jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi, yang menunjukkan efektivitas program pendidikan yang diterapkan, serta komitmen tinggi dari

Politeknik AUP untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Capaian tertinggi pada tahun 2024, dengan 559 lulusan tersertifikasi, menjadi indikator positif bahwa upaya pembelajaran dan pelatihan yang terus ditingkatkan memberikan hasil yang maksimal.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra belum dapat diukur, dikarenakan Indikator Kinerja ini baru dan belum tertuang di dalam Renstra ataupun reuiu Renstra Tahun 2024, dan di munculkan pada revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP pada tanggal 28 November 2024.

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKK Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	lulusan	capaian	Capaian 2024
1	Politeknik AUP Jakarta	100,00	559	559	100,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00	157	157	100,00
3	Politeknik KP Bitung	100,00	134	134	100,00
4	Politeknik KP Sorong	100,00	112	112	100,00
5	Politeknik KP Karawang	100,00	87	87	100,00
6	Politeknik KP Bone	100,00	363	363	100,00
7	Politeknik KP Kupang	100,00	147	147	100,00
8	Politeknik KP Dumai	100,00	95	95	100,00
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00	85	85	100,00
10	Politeknik KP Jembrana	100,00	111	111	100,00
11	AK Wakatobi	100,00	41	41	100,00

Pada tahun 2024, seluruh satuan pendidikan yang terlibat dalam program sertifikasi kompetensi berhasil mencapai persentase capaian 100%. Meskipun setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, hasil ini menunjukkan komitmen dan upaya maksimal dari semua pihak untuk memastikan bahwa setiap lulusan memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui.

Perbandingan antara satuan pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti metode pembelajaran, fasilitas yang tersedia, serta tingkat kolaborasi dengan industri. Namun, meskipun ada perbedaan dalam pendekatan, masing-masing satuan pendidikan mampu menyelenggarakan program pelatihan yang efektif, memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan sudah sangat relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta adanya dukungan penuh dari pengelola pendidikan dalam memfasilitasi keberhasilan para peserta didik.

Dengan capaian 100% ini, seluruh satuan pendidikan tidak hanya berhasil mengatasi tantangan, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan kompetensi yang maksimal bagi setiap lulusan. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa sinergi antara pengelola pendidikan, pengajar, serta dukungan dari pihak industri berperan sangat penting dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bekerja.

Dalam rangka mencapai target IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.681.868.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 1.580.398.937,- atau sebesar 94%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 6%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 7 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah keseluruhan anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, serta petambak garam.

Analisis capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) menunjukkan hasil yang sangat positif. Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 100% dengan kuota sebanyak 834 orang, sementara capaian yang tercatat mencapai 99,28% atau sebanyak 827 orang berdasarkan Surat Penyampaian Capaian Kinerja Nomor B.187/POLTEK.AUP/TU.210/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Jumlah Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik Baru Politeknik AUP. Meskipun capaian ini sedikit di bawah target, angka tersebut tetap mencerminkan kinerja yang sangat baik dalam hal penerimaan peserta didik baru, dengan selisih yang sangat kecil dari angka yang ditargetkan.

Capaian 99,28% ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP hampir berhasil memenuhi target penerimaan peserta didik baru dari kalangan anak pelaku utama. Faktor - faktor yang mendukung capaian ini antara lain kualitas program seleksi yang transparan dan akuntabel, serta strategi pemasaran yang

efektif untuk menjangkau calon peserta didik. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan industri, dalam memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak pelaku utama untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik AUP juga berperan penting dalam pencapaian ini.

Meskipun sedikit di bawah target, selisih kecil ini dapat dianggap sebagai indikator adanya tantangan yang dihadapi dalam penerimaan peserta didik baru, seperti keterbatasan jumlah kuota atau kendala administratif. Namun, pencapaian 99,28% ini tetap mencerminkan keberhasilan Politeknik AUP dalam menciptakan peluang pendidikan yang inklusif dan berkeadilan bagi anak pelaku utama, serta menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk menjangkau kelompok ini telah berjalan dengan baik.

Kegagalan indikator kinerja ini belum mencapai target dapat disebabkan oleh beberapa program yang tidak berjalan seperti yang direncanakan antara lain 1) Kurangnya sosialisasi dan promosi; 2) Minimnya bantuan pendidikan; 3) Terbatasnya kuota penerimaan; 4) Proses seleksi yang terlalu ketat; 5) Kurangnya pendampingan pada saat proses pendaftaran ulang.

Sebagai akibat dari kegagalan dalam mencapai target indikator kinerja ini, Politeknik AUP perlu melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan aksesibilitas, sosialisasi, dan dukungan bagi anak pelaku utama, serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyediakan lebih banyak bantuan bagi mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, diharapkan pada tahun-tahun berikutnya, anak pelaku utama dapat lebih mudah mengakses pendidikan tinggi di Politeknik AUP dan target indikator kinerja ini dapat tercapai dengan baik.

Gambaran capaian pada IKK Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 23. Capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)

IKK 7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
52,08	53,8	55,23	-	100	99,28	99	-	-	-

Perbandingan capaian persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP menunjukkan perkembangan yang sangat positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, capaian mencapai 99,28%, yang mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun sedikit di bawah target 100%, capaian ini menunjukkan kemajuan yang luar biasa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, indikator kinerja utama (IKU) tidak muncul, sehingga tidak ada data yang dapat digunakan untuk perbandingan. Namun, jika melihat tren sebelumnya, capaian tahun 2022 yang tercatat sebesar 55,23% sudah menunjukkan adanya perbaikan, meskipun masih jauh dari target yang diinginkan. Capaian tahun 2021 dan 2020, yang masing-masing tercatat pada angka 53,8% dan 52,08%, menunjukkan angka yang relatif stagnan, dengan sedikit peningkatan dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi capaian di tahun-tahun sebelumnya, angka 99,28% yang tercatat pada tahun 2024 merupakan pencapaian terbaik sepanjang periode yang diamati. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam berbagai upaya yang dilakukan untuk memperbaiki akses dan kualitas penerimaan peserta didik baru, terutama dari kalangan anak pelaku utama. Melihat hasil ini, Politeknik AUP dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target 100% pada tahun-tahun mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra belum dapat diukur, dikarenakan Indikator Kinerja ini baru dan belum tertuang di dalam Renstra ataupun revidi Renstra Tahun 2024, dan di munculkan pada revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP pada tanggal 28 November 2024.

Tabel 24. Perbandingan capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru (%)

No	Satuan Kerja	Target 2024	kuota awal	penerimaan APU	Persentase
1	Politeknik AUP Jakarta	100	834	827	99%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	44	46	105%
3	Politeknik KP Bitung	100	155	155	100%
4	Politeknik KP Sorong	100	122	121	99%
5	Politeknik KP Karawang	100	90	90	100%
6	Politeknik KP Bone	100	157	157	100%
7	Politeknik KP Kupang	100	140	140	100%
8	Politeknik KP Dumai	100	90	90	100%

9	Politeknik KP Pangandaran	100	90	90	100%
10	Politeknik KP Jembrana	100	90	99	110%
11	AK Wakatobi	100	52	43	83%

Perbandingan capaian persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di berbagai satuan pendidikan menunjukkan variasi yang menarik, dengan sebagian besar satuan pendidikan mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan. Adapun perbandingan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik KP Jembrana menjadi dua satuan pendidikan yang mencatatkan capaian di atas 100%, dengan capaian masing-masing 105% dan 110%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua institusi tersebut berhasil tidak hanya mencapai target penerimaan, tetapi juga mampu menerima lebih banyak peserta didik daripada yang direncanakan. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program seleksi dan promosi yang dijalankan, serta tingginya minat dari calon peserta didik.
2. Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Bone, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Dumai, dan Politeknik KP Pangandaran masing-masing berhasil mencapai 100% capaian, yang berarti target penerimaan anak pelaku utama tercapai sepenuhnya di masing-masing lembaga. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh institusi ini berhasil menyelenggarakan proses penerimaan dengan sangat baik, sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Politeknik AUP dan Politeknik KP Sorong mencatatkan capaian 99%, yang menunjukkan hasil yang sangat baik meskipun sedikit di bawah target 100%. Selisih kecil ini bisa jadi disebabkan oleh faktor eksternal atau tantangan tertentu dalam penerimaan peserta didik baru. Meskipun demikian, capaian ini tetap menunjukkan kinerja yang optimal.
4. AK Wakatobi menjadi satu-satunya institusi yang memiliki capaian di bawah 90%, dengan angka 83%. Meskipun masih ada jarak dari target yang diinginkan, capaian ini memberikan gambaran bahwa ada peluang untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dalam proses penerimaan, baik dari sisi sosialisasi, promosi, ataupun dukungan dalam memfasilitasi calon peserta didik yang berasal dari wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, mayoritas satuan pendidikan yang tercatat menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan hampir semua institusi

mencapai atau melampaui target 100%. Keberhasilan ini mencerminkan upaya yang maksimal dalam meningkatkan akses pendidikan bagi anak pelaku utama. Namun, Politeknik AUP, Politeknik KP Sorong, dan AK Wakatobi masih memiliki ruang untuk meningkatkan capaian institusinya masing - masing agar lebih optimal di tahun berikutnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.242.106.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 2.223.967.551,- atau sebesar 99%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 99% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 8 :

Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai asesmen mutu Politeknik AUP pada tahun 2024 terhadap nilai standar BAN-PT. Politeknik AUP (AUP Jakarta) terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Politeknik AUP secara aktif memantau dan mengevaluasi indikator nilai mutu pendidikan yang diakui oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk memastikan bahwa institusi ini memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan.

1. Kualitas Pengelolaan Pendidikan

Politeknik AUP berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan melalui penerapan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan akademik dan administratif yang efektif dan efisien menjadi indikator utama dalam penilaian mutu pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan ini tercermin dalam berbagai aspek, seperti kurikulum yang relevan, keterbukaan informasi, serta pengelolaan sumber daya manusia yang profesional.

2. Kualitas Pembelajaran dan Dosen

Indikator mutu berikutnya adalah kualitas pembelajaran yang diukur dari seberapa baik proses pengajaran dan pembelajaran berlangsung. Politeknik AUP berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi dosen

melalui pelatihan, workshop, dan pendidikan lanjutan. Keterampilan dan kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan industri dan perkembangan teknologi menjadi salah satu aspek yang dinilai oleh BAN-PT. Keberhasilan dalam indikator ini tercermin dari hasil evaluasi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran serta perkembangan kompetensi yang ditunjukkan oleh lulusan.

3. Infrastruktur dan Sumber Daya

Politeknik AUP juga menunjukkan perhatian serius terhadap kualitas infrastruktur dan sumber daya yang tersedia bagi mahasiswa dan staf pengajar. Fasilitas pendidikan yang memadai, seperti laboratorium, ruang kelas, serta perangkat pendukung lainnya, menjadi indikator penilaian yang penting. Politeknik AUP terus berupaya untuk memperbarui dan meningkatkan fasilitas yang ada agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri yang terus berkembang.

4. Keterlibatan Stakeholder dan Alumni

Indikator mutu yang tidak kalah penting adalah keterlibatan stakeholder, termasuk industri dan alumni. Politeknik AUP berkomitmen untuk menjalin kemitraan yang erat dengan berbagai industri untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Selain itu, feedback dari alumni mengenai relevansi pendidikan yang mereka terima juga menjadi bagian penting dalam evaluasi mutu.

5. Kinerja Lulusan dan Kepuasan Pengguna Lulusan

Salah satu indikator utama dalam akreditasi adalah kinerja lulusan, yang diukur melalui tingkat penyerapan kerja dan kepuasan pengguna lulusan (perusahaan atau industri). Politeknik AUP terus melakukan monitoring terhadap keberhasilan karier lulusan dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa lulusan siap untuk bersaing di dunia kerja. Keterampilan teknis dan sikap profesional yang dimiliki oleh lulusan menjadi ukuran keberhasilan dalam mencapai indikator ini.

Secara keseluruhan, Politeknik AUP secara konsisten berusaha untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Dengan terus mengoptimalkan pengelolaan pendidikan, kualitas pengajaran, infrastruktur, serta keterlibatan stakeholder, Politeknik AUP berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga siap menghadapi tantangan global di dunia kerja.

Analisis capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk persentase nilai mutu Politeknik AUP yang sesuai dengan BAN-PT menunjukkan hasil yang sangat positif dan menggembirakan. Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 86%, sementara capaian yang tercatat sebesar 86,79% berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor B.3515/BPPSDM.4/RSDM.440/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP. Dengan demikian, capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan, meskipun hanya selisih sedikit, yaitu 0,79%.

Capaian 86,79% ini mencerminkan komitmen Politeknik AUP dalam terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berada pada standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT. Meskipun sedikit melampaui target, capaian ini menunjukkan bahwa institusi berhasil mengoptimalkan berbagai faktor penentu nilai mutu, seperti kualitas pengelolaan pendidikan, kualifikasi dan kompetensi dosen, infrastruktur pendidikan yang memadai, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Faktor-faktor pendukung yang berkontribusi pada pencapaian ini meliputi upaya berkelanjutan Politeknik AUP dalam memperbarui kurikulum, memperkuat kapasitas pengajaran dosen melalui pelatihan dan pengembangan, serta meningkatkan fasilitas pendukung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, adanya kerjasama erat dengan industri dan alumni juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan berkualitas.

Program kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target IKU Persentase nilai mutu dengan Langkah Strategis yang Harus Dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Mandiri: Melakukan simulasi akreditasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan institusi.
2. Peningkatan Fasilitas: Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
3. Pengembangan SDM: Pelatihan dosen dan tenaga kependidikan untuk memenuhi standar BAN-PT.
4. Peningkatan Tracer Study dan Kerjasama: Memastikan lulusan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja.
5. Digitalisasi Proses: Implementasi sistem informasi yang mendukung pengelolaan data mutu.

Meskipun capaian ini sudah sangat baik, Politeknik AUP tetap akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, guna mencapai nilai yang lebih tinggi lagi pada tahun-tahun mendatang dan memastikan bahwa setiap aspek pendidikan selalu berada pada standar tertinggi yang ditetapkan oleh BAN-PT.

Gambaran capaian pada IKK Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 25. Capaian Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)

IKK 8. Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	86	86,79	100,92	-	-	-

Perbandingan capaian Persentase Nilai Mutu Politeknik AUP yang sesuai dengan standar BAN-PT menunjukkan perkembangan yang signifikan pada tahun 2024. Capaian untuk tahun 2024 tercatat sebesar 86,79%, yang sedikit melampaui target yang ditetapkan, yakni 86%. Hal ini mencerminkan upaya yang konsisten dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa Politeknik AUP memenuhi standar akreditasi yang berlaku.

Namun, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Pada tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020, indikator kinerja utama (IKU) untuk persentase nilai mutu belum tersedia, yang berarti bahwa data untuk tahun-tahun tersebut tidak tersedia untuk dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran dan evaluasi mutu pendidikan yang lebih sistematis baru dimulai pada tahun 2024, yang merupakan tonggak penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Politeknik AUP.

Dengan adanya data yang valid untuk tahun 2024, Politeknik AUP kini dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap berbagai aspek pendidikan yang mempengaruhi nilai mutu. Capaian 86,79% ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan di tahun-tahun mendatang. Ke depan, Politeknik AUP diharapkan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan capaian ini dengan terus memperbaiki kurikulum, kualitas pengajaran, serta fasilitas pendidikan untuk memastikan bahwa standar kualitas yang lebih tinggi dapat tercapai.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra belum dapat diukur, dikarenakan Indikator Kinerja ini baru dan belum tertuang di dalam Renstra ataupun reviu Renstra Tahun 2024, dan di munculkan pada revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP pada tanggal 28 November 2024.

Tabel 26. Perbandingan capaian Persentase Nilai Mutu Satuan Pendidikan KP (%)

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	Politeknik AUP Jakarta	86	86,79	100,92%
2	Politeknik KP Sidoarjo	77,00	87,46	113,58%
3	Politeknik KP Bitung	77,00	79,63	103,42%
4	Politeknik KP Sorong	77,00	79,50	103,25%
5	Politeknik KP Karawang	77,00	90,50	117,53%
6	Politeknik KP Bone	77,00	85,87	111,52%
7	Politeknik KP Kupang	77,00	88,22	114,57%
8	Politeknik KP Dumai	77,00	86,65	112,53%
9	Politeknik KP Pangandaran	77,00	71,30	92,60%
10	Politeknik KP Jembrana	77,00	84,53	109,78%
11	AK Wakatobi	77,00	63,33	82,25%

Perbandingan capaian nilai mutu antar satuan pendidikan menunjukkan variasi yang menarik, dengan beberapa satuan pendidikan mencapai hasil yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya. Secara keseluruhan, nilai mutu pendidikan di berbagai satuan Pendidikan ini mencerminkan kualitas yang beragam, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti sumber daya pengajaran, fasilitas, serta relevansi kurikulum. Adapun perbandingan dari satuan Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. Politeknik KP Karawang mencatatkan capaian tertinggi dengan nilai mutu sebesar 90,50%, menunjukkan pengelolaan pendidikan yang sangat baik dan berfokus pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Keberhasilan ini menggambarkan keberhasilan dalam menciptakan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan industri.
2. Politeknik KP Kupang juga menunjukkan capaian yang sangat baik dengan 88,22%, diikuti oleh Politeknik KP Sidoarjo yang mencatatkan 87,46%, dan Politeknik AUP yang mencapai 86,79%. Capaian-capaian ini menunjukkan bahwa ketiga institusi ini berhasil mencapai tingkat mutu pendidikan yang cukup tinggi, melebihi rata-rata, dan terus berupaya untuk mempertahankan kualitas pendidikan mereka.
3. Politeknik KP Dumai dengan capaian 86,65% dan Politeknik KP Bone dengan 85,87% juga menunjukkan kinerja yang baik, berada dalam

kisaran angka yang hampir setara dengan Politeknik AUP, memperlihatkan bahwa lembaga-lembaga ini memiliki standar mutu pendidikan yang solid dan relevan.

4. Politeknik KP Bitung dan Politeknik KP Sorong, dengan capaian masing-masing 79,63% dan 79,50%, mencatatkan nilai yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan beberapa Politeknik lainnya. Meskipun begitu, hasil ini tetap mencerminkan pencapaian yang dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengelolaan, kurikulum, serta fasilitas pendidikan yang lebih baik.
5. Politeknik KP Pangandaran dengan capaian 71,30% menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan institusi lainnya. Ini menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan yang perlu segera diatasi melalui evaluasi menyeluruh terhadap proses pengajaran, fasilitas, serta keterlibatan dengan industri atau stakeholder terkait.
6. AK Wakatobi, dengan capaian 63,33%, mencatatkan nilai mutu terendah. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar untuk perbaikan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas pengajaran, relevansi kurikulum, serta dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, meskipun ada variasi dalam capaian antar satuan pendidikan, banyak institusi yang sudah mencapai standar kualitas yang baik. Namun, ada beberapa satuan pendidikan yang masih perlu melakukan evaluasi dan perbaikan guna mencapai nilai mutu yang lebih tinggi, dengan memperhatikan berbagai faktor seperti kualitas pengajaran, fasilitas yang memadai, dan keterlibatan dengan dunia industri untuk menjamin relevansi pendidikan yang diberikan.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 377.530.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 330.687.272,- atau sebesar 88%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100,92% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 9 :

Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi profesi pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, target Politeknik AUP sebanyak 3 orang dosen yang eligible untuk mendapatkan sertifikasi dosen sehingga jumlah pendidik yang didorong untuk mendapatkan sertifikasi sebanyak 3 orang. Syarat Sertifikasi bagi dosen adalah :

- 1) Memiliki NIDN untuk dosen tetap atau memiliki NIDK untuk dokter pendidik klinis (Dokdiknis) atau NIDK untuk dosen paruh waktu;
- 2) Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
- 3) Memiliki pangkat/golongan-ruang atau inpassing bagi dosen non-ASN;
- 4) Memiliki mas kerja sebagai Dosen sekurang – kurangnya 2 tahun secara berturut – turut Terhitung Mulai Tanggal (TMT) pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional Dosen;
- 5) Memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD) 2 tahun secara berturut – turut;
- 6) Memenuhi nilai ambang batas (Passing Grade) Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek;
- 7) Memenuhi nilai ambang batas (*Passing Grade*) Tes Kemampuan Berbahasa Inggris (TKBI) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek; dan
- 8) Memiliki Sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) atau *Applied Approach* (AA) dari perguruan tinggi pelaksana Program PEKERTI/AA yang diakui Kemendikbudristek.

Analisis capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Target untuk indikator ini adalah 6 orang, sementara capaian yang tercatat adalah 7 orang, sehingga Politeknik AUP berhasil melebihi target dengan selisih 1 orang.

Capaian ini mencerminkan komitmen Politeknik AUP dalam meningkatkan kualitas pendidik dan pengajaran melalui peningkatan kompetensi profesi dosen. Sertifikasi profesi bagi pendidik menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan bahwa para dosen memiliki keterampilan dan pengetahuan

yang sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang masing-masing serta standar industri. Dengan adanya sertifikasi profesi, pendidik tidak hanya mendapatkan pengakuan atas kompetensi mereka, tetapi juga dapat lebih maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran yang relevan dan berkualitas kepada mahasiswa.

Faktor-faktor yang mendukung capaian ini antara lain adanya dukungan kuat dari manajemen Politeknik AUP terhadap pengembangan profesi pendidik, termasuk penyediaan sumber daya, fasilitas, dan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi. Selain itu, keterlibatan pendidik dalam berbagai pelatihan, workshop, dan program sertifikasi yang relevan dengan bidang keahlian mereka juga berperan penting dalam mencapainya. Adapun kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tercapainya IKU ini adalah penyediaan fasilitas dan dukungan untuk pelaksanaan sertifikasi profesi para tenaga pendidik di Politeknik AUP. Selain itu, dilakukan juga kegiatan monitoring dan evaluasi program sertifikasi Politeknik AUP yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap dosen mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mengembangkan diri dan mendapatkan sertifikasi sesuai dengan bidang kompetensinya. Evaluasi juga akan digunakan untuk menilai efektivitas program-program yang ada dan memastikan bahwa semua pendidik memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh sertifikasi.

Meskipun capaian ini sudah melampaui target, Politeknik AUP tetap akan berfokus pada upaya berkelanjutan untuk meningkatkan jumlah pendidik yang memiliki sertifikasi profesi di tahun-tahun mendatang. Dengan meningkatkan jumlah pendidik yang bersertifikat, Politeknik AUP berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas pengajaran dan memastikan bahwa proses pendidikan yang diberikan memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Gambaran capaian pada IKK Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 27. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)

IKK 9. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
43	16	20	-	6	7	116,67	-	-	-

Perbandingan capaian jumlah pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi di Politeknik AUP menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, capaian tercatat sebanyak 7 pendidik yang memperoleh sertifikasi profesi, yang meskipun lebih rendah dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, tetap mencerminkan usaha yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui pengembangan kompetensi pendidik.

Pada tahun 2023, IKU ini belum tersedia sehingga tidak ada data yang bisa dibandingkan untuk tahun tersebut. Ini menunjukkan bahwa pengukuran dan pelaporan terkait sertifikasi profesi pendidik baru dilakukan lebih intensif mulai tahun 2024, yang menjadi acuan untuk evaluasi capaian di masa mendatang. Namun, jika melihat capaian di tahun-tahun sebelumnya, terdapat penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, jumlah pendidik yang memperoleh sertifikasi profesi mencapai 20 orang, sementara pada tahun 2021 tercatat 16 orang, dan pada tahun 2020 tercatat 43 orang. Penurunan jumlah ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perubahan kebijakan, alokasi sumber daya, atau mungkin adanya tantangan logistik yang menghambat pendidik untuk mengikuti program sertifikasi.

Capaian di tahun 2024 dengan 7 orang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 yang memiliki capaian tertinggi (43 orang). Meskipun demikian, Politeknik AUP tetap berupaya untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi capaian ini dan akan memperkuat dukungan untuk pendidik dalam memperoleh sertifikasi profesi di tahun-tahun mendatang.

Secara keseluruhan, meskipun capaian di tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, Politeknik AUP tetap menunjukkan komitmennya dalam pengembangan kompetensi pendidik dan berupaya untuk

mencapai target yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya melalui berbagai program dan dukungan yang telah direncanakan.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra belum dapat diukur, dikarenakan Indikator Kinerja ini baru dan belum tertuang di dalam Renstra ataupun reuiu Renstra Tahun 2024, dan di munculkan pada revisi Perjanjian Kinerja Politeknik AUP pada tanggal 28 November 2024.

Tabel 28. Perbandingan capaian Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024
1	Politeknik AUP	6	7
2	Politeknik KP Sidoarjo	11	12
3	Politeknik KP Bitung	4	5
4	Politeknik KP Sorong		
5	Politeknik KP Karawang	1	1
6	Politeknik KP Bone	2	3
7	Politeknik KP Kupang	2	3
8	Politeknik KP Dumai		
9	Politeknik KP Pangandaran	4	5
10	Politeknik KP Jembrana	9	10
11	AK Wakatobi	2	3

Perbandingan capaian jumlah pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi pada satuan pendidikan menunjukkan variasi yang signifikan. Setiap satuan pendidikan memiliki capaian yang berbeda, mencerminkan tingkat perhatian dan upaya dalam meningkatkan kompetensi pendidik di masing-masing satuan pendidikan.

1. Politeknik KP Sidoarjo mencatatkan capaian tertinggi dengan 12 pendidik yang berhasil mendapatkan sertifikasi profesi. Capaian ini menunjukkan komitmen Politeknik KP Sidoarjo yang kuat dalam mendukung pengembangan profesional dosen dan memperkuat kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Politeknik KP Jembrana juga menunjukkan capaian yang sangat baik dengan 10 pendidik yang memperoleh sertifikasi profesi. Hal ini menggambarkan keberhasilan dalam program peningkatan kompetensi pendidik yang mungkin dipengaruhi oleh kebijakan manajemen yang mendukung pengembangan SDM.
3. Politeknik AUP, dengan capaian 7 pendidik, menunjukkan hasil yang positif meskipun berada sedikit di bawah Politeknik KP Sidoarjo dan

- Politeknik KP Jembrana. Capaian ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP telah berhasil mencapai target yang ditetapkan, meskipun masih ada ruang untuk terus meningkatkan jumlah pendidik yang disertifikasi.
4. Politeknik KP Pangandaran dan Politeknik KP Bitung dengan capaian masing-masing 5 pendidik, serta Politeknik KP Bone dan Politeknik KP Kupang dengan capaian 3 pendidik, menunjukkan angka yang lebih rendah, tetapi tetap menunjukkan komitmen yang baik dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui sertifikasi profesi.
 5. Beberapa satuan pendidikan lainnya, seperti Politeknik KP Karawang, dengan hanya 1 pendidik yang memperoleh sertifikasi profesi, menunjukkan bahwa meskipun ada usaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran, capaian ini masih jauh dari optimal. Hal yang sama berlaku untuk AK Wakatobi, yang memiliki 3 pendidik yang berhasil mendapatkan sertifikasi profesi, menandakan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan jumlah pendidik yang mengikuti sertifikasi.
 6. Politeknik KP Sorong dan Politeknik KP Dumai tidak memiliki data IKU yang tercatat, yang mengindikasikan bahwa mungkin tidak ada pengukuran atau pelaporan terkait sertifikasi profesi pendidik pada satuan pendidikan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ada peluang untuk meningkatkan pengelolaan data dan memastikan bahwa program sertifikasi pendidik dapat terukur dengan jelas.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi, sebagian besar satuan pendidikan menunjukkan hasil yang baik dalam mengembangkan kompetensi tenaga pendidik masing - masing. Namun, ada beberapa satuan pendidikan yang masih perlu meningkatkan jumlah tenaga pendidik yang mengikuti program sertifikasi profesi, serta memastikan bahwa sistem pelaporan dan evaluasi IKU dapat dilakukan secara lebih efektif.

Dalam rangka mencapai target IKK Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 74.500.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 72.449.000,- atau sebesar 97%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 116,67% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 10 :

Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan kementerian kelautan dan perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Analisis capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat KP Politeknik AUP pada tahun ini menunjukkan hasil yang sangat baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan target 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik AUP berhasil mencapai capaian 1, yang berarti target tercapai dengan sempurna. Adapun jenis kegiatan dari pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di semester genap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 29. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Genap Tahun 2024

No	Program Studi	Waktu dan Tempat Kegiatan	Materi Pengabdian Masyarakat
1.	Teknologi Penangkapan Ikan	27 Februari 2024, di Pelabuhan Perikanan Cikidang, Pangandaran, Jawa Barat	Sosialisasi Dampak dan Pencegahan Ghost Fishing di Laut
2.	Permesinan Perikanan	27 Februari 2024, di Pelabuhan Perikanan Cikidang, Pangandaran, Jawa Barat	Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Motor Tempel di PP Cikidang, Pangandaran

3.	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	26 Februari 2024, di SFV Kampung Nila Kawali, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Sanitasi Hygiene dan Izin Edar Produk di Kampung Nila
4.	Teknologi Akuakultur	26 Februari 2024, di SFV Kampung Nila Kawali, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Manajemen Pakan dan Aplikasi Additif Pada Pakan Ikan Nila
5.	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	26 Februari 2024, di SFV Kampung Nila Kawali, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Budidaya Maggot Si Tentara Hitam (Black Soldier Fly), Dapat Cuan Sampah Hilang
6.	Penyuluhan Perikanan	26 Februari 2024, di SFV Kampung Nila Kawali, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Penguatan Administrasi Kelompok dan Motivasi Pengembangan Usaha.
7.	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	26 Februari 2024, di SFV Kampung Nila Kawali, Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Aplikasi Tepung Hidrolisat Protein Sebagai Pelembut dan Fortifikasi Protein Pada Roti Kukus

Capaian ini menunjukkan komitmen Politeknik AUP dalam menjalankan salah satu misi utama pendidikan tinggi, yaitu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pengabdian yang relevan dan bermanfaat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas kelompok masyarakat yang menjadi sasaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara Politeknik AUP dengan komunitas lokal maupun sektor lainnya yang terkait.

Faktor yang mendukung pencapaian ini adalah perencanaan yang matang, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, serta pemilihan kelompok masyarakat yang tepat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh Politeknik AUP. Selain itu, adanya dukungan dari manajemen dan pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan kegiatan ini juga berperan penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan pengabdian tersebut. Adapun kegiatan pendukung tercapainya IKK ini adalah melakukan kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan, konsultasi bagi Masyarakat, sosialisasi, serta berbagai bentuk interaksi dengan Masyarakat.

Meskipun target sudah tercapai, Politeknik AUP akan terus berupaya untuk memperluas jangkauan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang, dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat dan memperbanyak kegiatan yang lebih berdampak luas. Pengabdian kepada masyarakat akan terus menjadi salah satu prioritas Politeknik AUP dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya

berorientasi pada pengajaran di kelas, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Gambaran capaian pada IKK Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 30. Capaian Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat)

IKK 10. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (kelompok masyarakat)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3	1	1	2	1	1	100	-50	1	100

Berdasarkan evaluasi capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat KP Politeknik AUP dari tahun 2020 hingga 2024, dapat dilihat adanya variasi dalam pencapaian yang terjadi setiap tahunnya.

Pada tahun 2020, capaian KP tercatat pada angka 3, yang menunjukkan hasil terbaik dalam periode lima tahun ini. Angka ini mengindikasikan adanya progres yang signifikan dalam upaya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik AUP pada tahun tersebut.

Namun, pada tahun 2021 hingga 2023, capaian KP mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, capaian KP berada pada angka 1, yang sama dengan capaian tahun 2022. Penurunan ini mungkin menunjukkan adanya tantangan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada dua tahun tersebut.

Pada tahun 2024, capaian indikator ini kembali tercatat pada angka 1, yang menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, capaian tersebut masih setara dengan tahun-tahun sebelumnya (2022 dan 2021).

Jika dilihat dari perbandingan capaian antara tahun 2023 dan 2024, terdapat penurunan yang signifikan, dengan persentase kenaikan capaian antara tahun 2023 dan 2024 tercatat sebesar -100%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada usaha perbaikan, pencapaian yang diinginkan belum tercapai, dan mungkin diperlukan evaluasi lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 100%.

Tabel 31. Perbandingan capaian Pengabdian kepada masyarakat KP (Kelompok Masyarakat)

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Politeknik AUP	1	1	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	2	2	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	1	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	2	2	100,00%
6	Politeknik KP Bone	1	1	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	1	1	100,00%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00%

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat KP pada satuan pendidikan, dapat dilihat adanya variasi capaian yang mencerminkan perbedaan dalam kualitas dan kuantitas program pengabdian yang dijalankan oleh masing-masing satuan pendidikan.

1. Politeknik AUP dan Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Sorong, Politeknik KP Bone, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Pangandaran, Politeknik KP Jembrana, serta Akademi Komunitas Wakatobi semuanya mencatatkan capaian pada angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan tersebut berada pada level yang setara. Meskipun capaian ini menunjukkan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan, namun mungkin ada tantangan yang dihadapi dalam mencapai hasil yang lebih optimal.
2. Politeknik KP Sidoarjo, Politeknik KP Karawang menunjukkan capaian yang sedikit lebih tinggi, yaitu pada angka 2. Angka ini mengindikasikan adanya pencapaian yang lebih baik dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, yang mungkin mencerminkan upaya yang lebih intensif atau keberhasilan dalam implementasi kegiatan yang berdampak lebih luas dibandingkan dengan yang tercatat pada satuan pendidikan lainnya.

Secara keseluruhan, sebagian besar satuan pendidikan mencatatkan capaian pada angka 1, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan upaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di masing-masing lembaga. Sementara itu, Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik KP Karawang yang mencatatkan capaian angka 2 dapat menjadi contoh bagi satuan pendidikan lain untuk meningkatkan implementasi program pengabdian yang lebih berdampak dan terukur.

Dengan adanya perbandingan ini, diharapkan setiap satuan pendidikan dapat mengevaluasi dan merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan capaian pengabdian kepada masyarakat ke depannya.

Dalam rangka mencapai target IKK Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (kelompok masyarakat), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 89.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 88.840.543,- atau sebesar 99,8%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,2%.

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 11 :

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (unit)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (unit) menunjukkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada tahun 2024, Politeknik AUP telah menetapkan target capaian untuk Indikator Kinerja Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP dengan sasaran yang ingin dicapai 1 kajian. Setelah evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, Politeknik AUP tercatat mencapai 1 pada capaian yang ditargetkan tersebut.

Capaian ini mencerminkan bahwa Politeknik AUP telah berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dalam hal pelaksanaan penelitian terapan di bidang pendidikan tinggi KP. Meskipun pencapaian ini menunjukkan bahwa target yang direncanakan telah tercapai, namun perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tersebut. Salah satunya adalah evaluasi terhadap kualitas dan dampak dari penelitian terapan yang dilakukan, serta sejauh mana hasil-hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1) pelaksanaan penelitian terapan; 2) pengujian kinerja alat dilapangan; 3) pelaksanaan uji lab sample; 4) penyelesaian bahan publikasi; dan 5) penyusunan laporan akhir.

Pencapaian yang setara dengan target ini bisa jadi menunjukkan adanya proses yang telah berjalan dengan baik, namun untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan di masa mendatang. Ke depannya, Politeknik AUP perlu mengevaluasi metode yang digunakan dalam penelitian serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Gambaran capaian pada IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)

IKK 11. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	1	2	5	1	1	100	-80	1	100

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Terapan Politeknik AUP dari tahun 2020 hingga 2024, dapat dilihat adanya

fluktuasi yang cukup signifikan dalam pencapaian yang tercatat pada setiap tahunnya.

1. Tahun 2020: Capaian IKU tidak tersedia pada tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, data mengenai capaian penelitian terapan tidak tercatat.
2. Pada tahun 2021, capaian tercatat pada angka 1. Angka ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP hanya mencapai target minimal yang ditetapkan untuk penelitian terapan. Capaian ini mungkin mencerminkan beberapa tantangan dalam pelaksanaan program penelitian yang dilakukan pada tahun tersebut.
3. Capaian meningkat menjadi 2 pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun capaian tersebut masih belum mencapai angka yang lebih tinggi. Ini bisa mengindikasikan adanya perbaikan dalam program atau metode yang digunakan dalam penelitian terapan pada tahun tersebut.
4. Pada tahun 2023, terjadi lonjakan signifikan dengan capaian 5, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang lebih terorganisir dan mungkin strategi yang lebih efektif dalam melaksanakan penelitian terapan. Capaian ini menandakan bahwa Politeknik AUP berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian terapan yang dilakukan, serta berdampak lebih besar pada penerapan hasil penelitian tersebut.
5. Namun, pada tahun 2024, capaian kembali turun ke angka 1. Penurunan yang cukup tajam ini menandakan adanya tantangan dalam mempertahankan momentum positif yang dicapai pada tahun 2023. Meskipun target masih tercapai, penurunan ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan capaian tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun Politeknik AUP telah mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023, capaian yang fluktuatif dalam lima tahun terakhir menunjukkan perlunya perhatian lebih pada upaya untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas dan dampak dari penelitian terapan. Evaluasi mendalam terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi capaian IKU Penelitian Terapan akan sangat penting untuk memastikan hasil yang lebih konsisten dan optimal di masa mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 100%.

Tabel 33. Perbandingan capaian Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
1	Politeknik AUP	1	1	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	1	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	1	1	100,00%
6	Politeknik KP Bone	1	1	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jemberana	1	1	100,00%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00%

Berdasarkan data capaian yang tersedia, terlihat bahwa seluruh satuan pendidikan, mencatatkan capaian 1 pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian ini menunjukkan bahwa semua satuan pendidikan ini berhasil memenuhi target minimal yang telah ditetapkan, namun tidak ada yang melampaui angka tersebut dikarenakan target yang ditetapkan juga 1, yang dapat memberikan gambaran bahwa pencapaian mereka masih berada pada level yang sama.

Meskipun demikian, pencapaian ini tidak dapat dianggap remeh, karena setidaknya menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan ini berupaya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, atau lainnya sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yang relevan.

Adanya keseragaman capaian ini juga membuka peluang untuk berbagi pengalaman antar satuan pendidikan. Satuan Pendidikan yang tercatat dengan capaian tersebut dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan evaluasi bersama, memahami tantangan yang dihadapi, serta menggali potensi yang mungkin belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan pendekatan kolaboratif, diharapkan lembaga-lembaga ini dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dan terukur untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil yang diperoleh di masa mendatang.

Selain itu, satuan pendidikan ini perlu mengevaluasi aspek-aspek lain yang mungkin menjadi faktor pembatas pencapaian yang lebih tinggi, seperti

sumber daya yang tersedia, kualitas manajemen, keterlibatan civitas akademika, atau bahkan dukungan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan program yang dijalankan.

Dalam rangka mencapai target IKK Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 45.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 44.948.180,- atau sebesar 99,9%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,1%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 12 :

Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana yang berupa pengadaan belanja modal peralatan, *meubelair*, mesin dan pengadaan lainnya yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten.

Pada tanggal 28 November 2024, telah dilakukan revisi terhadap perjanjian kinerja yang awalnya menetapkan target sebanyak 2 unit, menjadi 4 unit. Perubahan ini diambil setelah mempertimbangkan beberapa faktor yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas dan kebutuhan yang mendesak dalam mencapai tujuan strategis organisasi. Revisi target ini merupakan langkah yang diambil untuk memperkuat komitmen terhadap pencapaian sasaran kinerja yang lebih ambisius dan relevan dengan dinamika serta tantangan yang dihadapi.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2024 dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sebanyak 4 unit telah tercapai sebanyak 4 unit (100%). Hal ini menggambarkan capaian kegiatan pada IKK peralatan dan mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Faktor yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada tahun 2024 adalah berjalannya kegiatan yang telah dilaksanakan yang sesuai dengan waktu pelaksanaan dan rencana yang telah dibuat. Adapun kegiatan

yang mendukung tercapainya IKK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan peralatan dan mesin TEFA Budidaya;
2. Pengadaan meubelair pendidikan;
3. Pengadaan ranjang dan kasur asrama;
4. Pengadaan mesin potong rumput gendong dan dorong.

Gambaran capaian pada IKK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 34. Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

IKK 12. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	1	4	4	4	100	0	2	200

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait peralatan dan mesin pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP, target yang telah ditetapkan dalam Renstra AUP sebanyak 2 unit, namun pada bulan November 2024 target ini mengalami perubahan menjadi 4 unit. Hasil perbandingan dari IKK ini dapat dilihat adanya perkembangan yang signifikan pada beberapa tahun terakhir.

1. Pada tahun 2021 dan 2020, capaian IKU untuk peralatan dan mesin pendidikan KP belum tersedia, sehingga data capaian belum dapat dibandingkan dengan tahun 2024.
2. Pada tahun 2022, capaian IKU tercatat pada 1 unit, yang menunjukkan adanya langkah awal dalam meningkatkan kapasitas peralatan dan mesin pendidikan di Politeknik AUP. Meskipun angka ini relatif rendah, namun pencapaian ini menandakan dimulainya perhatian terhadap penguatan fasilitas pendidikan yang penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian di lembaga tersebut.
3. Pada tahun 2023 dan 2024, capaian IKU meningkat secara signifikan dengan tercatat 4 unit peralatan dan mesin yang berhasil ditingkatkan kapasitasnya. Pencapaian yang stabil ini menunjukkan adanya konsistensi dalam upaya

Politeknik AUP untuk memperbaiki dan memperbarui fasilitas pendukung pendidikan mereka. Peningkatan kapasitas peralatan dan mesin ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengembangan yang dapat mendukung kegiatan akademik maupun pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian IKU peralatan dan mesin pendidikan KP di Politeknik AUP, terutama setelah tahun 2022. Pencapaian yang mencapai 4 unit pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa Politeknik AUP berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas yang dimiliki guna mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik. Meskipun capaian ini sudah mengalami kemajuan, upaya untuk terus memperbarui dan meningkatkan kapasitas peralatan dan mesin harus terus dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan dunia pendidikan yang semakin berkembang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 200%.

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian
1	Politeknik AUP	4	4
2	Politeknik Kp Sidoarjo	4	4
3	Politeknik Kp Bitung	1	1
4	Politeknik Kp Sorong	1	3
5	Politeknik Kp Karawang	3	1
6	Politeknik Kp Kupang	1	1
7	Politeknik Kp Bone	1	2
8	Politeknik Kp Dumai	1	1
9	Politeknik Kp Pangandaran	1	2
10	Politeknik Kp Jembrana	2	1
11	AKKP Wakatobi	1	1

Berdasarkan data capaian yang tersedia untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait peralatan dan mesin pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya, terdapat variasi yang signifikan antara berbagai Politeknik dan Akademi Komunitas di Indonesia. Setiap satuan pendidikan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, mencerminkan keberagaman dalam upaya meningkatkan kapasitas peralatan dan mesin pendukung pendidikan.

1. Politeknik AUP dan Politeknik KP Sidoarjo, kedua satuan pendidikan ini mencatatkan capaian yang sama, yaitu 4 unit. Capaian ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP dan Politeknik KP Sidoarjo telah berhasil secara konsisten meningkatkan kapasitas peralatan dan mesin KP mereka. Pencapaian ini mencerminkan upaya yang signifikan dalam memperbarui dan meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan, yang pada gilirannya dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian yang lebih baik.
2. Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Jembrana, dan Akademi Komunitas Wakatobi, Satuan Pendidikan tersebut masing-masing mencatatkan capaian 1 unit. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan kapasitas peralatan dan mesin pendidikan, hasil yang tercapai masih pada level yang paling dasar. Mungkin ada beberapa faktor yang membatasi kemampuan lembaga-lembaga ini dalam meningkatkan jumlah atau kualitas peralatan dan mesin yang tersedia, seperti keterbatasan dana, sumber daya manusia, atau prioritas pengelolaan yang berbeda.
3. Politeknik KP Sorong, mencatatkan capaian 3 unit, yang menunjukkan bahwa Politeknik KP Sorong berhasil meningkatkan kapasitas peralatan dan mesin lebih signifikan dibandingkan dengan beberapa institusi lainnya. Meskipun tidak setinggi Politeknik AUP dan Politeknik KP Sidoarjo, capaian ini menunjukkan progres yang positif dalam memperbaiki fasilitas pendidikan.
4. Politeknik KP Bone dan Politeknik KP Pangandaran, masing-masing mencatatkan capaian 2 unit. Angka ini menunjukkan pencapaian yang lebih baik daripada beberapa lembaga lainnya yang tercatat dengan capaian 1 unit, tetapi masih perlu upaya lebih untuk mencapai standar yang lebih tinggi seperti yang dicapai oleh Politeknik AUP dan Politeknik KP Sidoarjo.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 3.313.296.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 3.311.613.900,- atau sebesar 99,9%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,1%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 13 :

Sarana teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan kelautan dan perikanan di Politeknik AUP (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan peningkatan kapasitas satuan kerja Politeknik AUP berupa pengadaan belanja sarana teknologi informasi dan komunikasi pada Politeknik AUP. Indikator ini merupakan salah satu parameter penting yang menggambarkan kualitas dan kesiapan institusi dalam mendukung proses pendidikan di bidang kelautan dan perikanan. Sarana TIK yang dimaksud meliputi berbagai perangkat dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengelolaan data dan informasi terkait dengan bidang kelautan dan perikanan.

Di Politeknik AUP, sarana TIK di bidang pendidikan kelautan dan perikanan meliputi fasilitas komputer, jaringan internet, perangkat lunak pendidikan, serta perangkat multimedia yang digunakan untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Kehadiran sarana TIK ini memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi terkini, berkolaborasi secara daring, serta menerapkan teknologi terbaru dalam bidang kelautan dan perikanan.

Dalam pengukuran IKU ini, salah satu parameter yang digunakan adalah jumlah unit sarana TIK yang tersedia dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Pada Politeknik AUP, terdapat target yang ditetapkan dalam hal penyediaan unit sarana TIK ini, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pendidikan, baik dalam bentuk teori maupun praktik, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pencapaian terhadap target ini menunjukkan bahwa institusi telah berhasil menyediakan sarana yang memadai, serta dapat memenuhi kebutuhan operasional pendidikan di bidang kelautan dan perikanan.

Peningkatan sarana TIK yang terus dilakukan mencerminkan komitmen Politeknik AUP dalam menghadirkan pendidikan yang berbasis teknologi dan sesuai dengan perkembangan industri 4.0, khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Selain itu, sarana TIK yang optimal juga mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Secara keseluruhan, pengelolaan dan pengembangan sarana TIK di

Politeknik AUP berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi, guna menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan perubahan di bidang kelautan dan perikanan.

Berdasarkan data yang tersedia, capaian indikator kinerja sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang pendidikan Kelautan dan Perikanan pada Politeknik AUP menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 3 unit, capaian yang diperoleh pada tahun 2024 sebanyak 3 unit atau tercapai sebesar 100%, yang berarti target telah tercapai dengan sempurna.

Capaian ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan fasilitas TIK yang mendukung proses pembelajaran di bidang kelautan dan perikanan. Pencapaian ini juga menunjukkan upaya optimal yang telah dilakukan oleh pihak Politeknik AUP dalam memastikan bahwa fasilitas yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berkembang, khususnya di era digital ini.

Selain itu, tercapainya target 3 unit ini juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa. Adanya sarana TIK yang memadai memungkinkan peningkatan dalam hal akses informasi, kolaborasi, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.

Secara keseluruhan, pencapaian indikator kinerja sarana TIK ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih modern, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Meskipun target untuk tahun ini telah tercapai, Politeknik AUP tetap perlu terus mengembangkan sarana TIK yang ada agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan teknologi yang terus berubah. Pengembangan lebih lanjut akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang kelautan dan perikanan, sekaligus mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis.

Adapun faktor – faktor yang menjadi pendukung keberhasilan indikator kinerja ini adalah kombinasi dari perencanaan yang matang, komitmen manajemen, alokasi anggaran yang tepat, peningkatan SDM, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan adanya faktor-faktor ini, Politeknik AUP dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar

yang relevan dengan perkembangan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.

Adapun kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini tercapai adalah

1. Pengadaan peralatan kualitas air digital;
2. Pengadaan peralatan multimedia Pendidikan; dan
3. Pengadaan mesin CNC.

Gambaran capaian pada IKK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 36. Capaian Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)

IKK 13. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	1	-	3	3	100	-	2	150

Berdasarkan data pada table diatas, dapat dilihat target yang tertuang dalam Renstra AUP tahun 2020 – 2024 sebanyak 2 unit, kemudian pada bulan November 2024 terjadi revisi pada target tersebut menjadi 3 unit.

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan yang signifikan dalam capaian indikator kinerja Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP dengan tercapainya 3 unit sarana TIK. Angka ini menunjukkan adanya komitmen kuat dalam pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan.

Sebagai pembandingan, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1 unit sarana TIK yang tersedia, sehingga dalam rentang dua tahun terjadi peningkatan sebesar 2 unit. Adapun pada tahun 2023, 2021, dan 2020, data terkait indikator kinerja sarana TIK tidak tersedia dikarenakan pada tahun tersebut tidak ada Indikator Kinerja sarana TIK, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan perbandingan lebih lanjut dengan tahun-tahun tersebut.

Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan kemajuan dalam pemenuhan kebutuhan sarana TIK, yang diharapkan dapat meningkatkan

kualitas proses belajar-mengajar serta mendukung kegiatan akademik di Politeknik AUP.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 150%.

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian
1	Politeknik AUP	3	3
2	Politeknik Kp Sidoarjo	4	4
3	Politeknik Kp Bitung		
4	Politeknik Kp Sorong		
5	Politeknik Kp Karawang		
6	Politeknik Kp Kupang		
7	Politeknik Kp Bone		
8	Politeknik Kp Dumai		
9	Politeknik Kp Pangandaran		
10	Politeknik Kp Jembrana	3	3
11	AKKP Wakatobi	2	2

Dalam perbandingan capaian indikator kinerja sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada satuan pendidikan di bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sidoarjo menempati posisi tertinggi dengan total 4 unit sarana TIK yang telah dicapai. Capaian ini menunjukkan komitmen yang signifikan dalam pengembangan infrastruktur teknologi di satuan pendidikan tersebut.

Politeknik AUP dan Politeknik KP Jembrana berada di posisi kedua dengan capaian masing-masing 3 unit sarana TIK. Hasil ini mengindikasikan kemajuan yang baik dalam pemenuhan kebutuhan teknologi pendukung pendidikan di kedua institusi tersebut.

Selanjutnya, Akademi Wakatobi mencatat capaian sebesar 2 unit sarana TIK, yang menempatkannya di posisi ketiga. Walaupun belum mencapai capaian yang sama dengan Politeknik lainnya, Akademi Wakatobi menunjukkan upaya dalam mendukung penyediaan sarana TIK untuk mendukung pembelajaran.

Di sisi lain, beberapa satuan pendidikan lainnya, yaitu Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Sorong, Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Bone, Politeknik KP Dumai, dan Politeknik KP Pangandaran,

belum memiliki data capaian indikator kinerja sarana TIK yang tersedia. Hal ini menjadikan data yang belum tersedia dapat dibandingkan dengan Politeknik AUP.

Secara umum, capaian ini menunjukkan adanya variasi yang cukup mencolok di antara satuan pendidikan. Perbedaan ini dapat menjadi dorongan bagi satuan pendidikan dengan capaian lebih rendah untuk meningkatkan pengembangan sarana TIK, sehingga tercipta pemerataan kualitas infrastruktur teknologi di seluruh satuan pendidikan di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dengan demikian, kualitas pendidikan berbasis teknologi dapat terus ditingkatkan untuk mendukung visi pendidikan kelautan dan perikanan yang unggul dan berdaya saing.

Dalam rangka mencapai target IKK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 500.088.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 491.400.000,- atau sebesar 98%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 14 :

Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan pada Politeknik AUP. Indikator Kinerja Utama (IKU) Gedung, Bangunan, dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP menggambarkan upaya strategis dalam memperkuat infrastruktur fisik untuk mendukung kegiatan akademik. Peningkatan kapasitas ini mencakup pengembangan ruang kelas, laboratorium, fasilitas perkantoran, serta prasarana pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

Peningkatan kapasitas prasarana di Politeknik AUP bertujuan untuk mengatasi tantangan terkait pertumbuhan jumlah mahasiswa, diversifikasi program studi, dan tuntutan pendidikan berbasis teknologi modern. Dengan sarana yang lebih memadai, proses pembelajaran dan pelatihan dapat berjalan

lebih efektif, mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai standar pendidikan tinggi.

Politeknik AUP berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam hal peningkatan kapasitas gedung, bangunan, dan prasarana pendidikan tinggi. Dengan target yang ditetapkan sebesar 2 unit, Politeknik AUP berhasil mencapai target sebanyak 6 unit atau capaian persentase sebesar 300%. Capaian ini menunjukkan komitmen dan upaya maksimal dari institusi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman.

Peningkatan kapasitas ini tidak hanya mencakup penambahan ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya, tetapi juga berfokus pada pemenuhan kebutuhan ruang yang lebih luas untuk menampung jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Selain itu, peningkatan kualitas prasarana yang ada, seperti perbaikan sarana dan prasarana yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan pendidikan, turut berkontribusi dalam pencapaian ini.

Dengan tercapainya 6 unit dari target 2 unit, Politeknik AUP telah melebihi ekspektasi yang ada, yang menunjukkan adanya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang optimal dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Pencapaian ini juga mencerminkan adanya alokasi anggaran yang efektif serta koordinasi yang baik antara berbagai pihak di Politeknik AUP dalam mendukung upaya peningkatan kapasitas prasarana.

Pencapaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan strategis dan optimalisasi sumber daya dalam pelaksanaan program peningkatan kapasitas prasarana. Faktor-faktor seperti perencanaan anggaran yang efisien, dukungan manajerial yang kuat, serta kolaborasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan kemungkinan besar berkontribusi pada capaian ini.

Dengan keberhasilan ini, Politeknik AUP mampu memperkuat kualitas dan kuantitas sarana pendidikannya, yang secara langsung akan mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Peningkatan kapasitas yang signifikan ini juga memberikan landasan yang lebih kuat bagi Politeknik AUP untuk mencapai visinya sebagai institusi pendidikan vokasi unggulan di bidang kelautan dan perikanan.

Secara keseluruhan, kombinasi dari perencanaan yang matang, komitmen manajemen, alokasi anggaran yang tepat, peningkatan SDM, serta evaluasi

yang berkelanjutan telah menjadi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit). Dengan adanya faktor-faktor ini, Politeknik AUP dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang dengan dukungan prasarana yang relevan di bidang kelautan dan perikanan. Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan Pembangunan mini soccer;
2. Pengadaan Pembangunan kolam renang;
3. Pengadaan renovasi gedung Direktorat;
4. Rehabilitasi Tambak;
5. Rehabilitasi Asrama; dan
6. Perencanaan, Pengawasan dan Pengelolaan Pengadaan Pembangunan.

Gambaran capaian pada IKK Gedung, Bangunan, dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 38. Capaian Gedung, Bangunan, dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)

IKK 14. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)									
Realisasi TW III 2020 - 2023				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	2	2	6	120	200	2	120

Perbandingan capaian IKU peningkatan kapasitas gedung, bangunan, dan prasarana pendidikan tinggi di Politeknik AUP (Unit) dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2024, Politeknik AUP berhasil mencapai 6 unit, melampaui target yang ditetapkan, yang sebelumnya hanya 2 unit pada tahun 2023. Pencapaian ini menunjukkan kemajuan yang pesat dalam hal pengembangan dan peningkatan fasilitas pendidikan.

Pada tahun 2023, Politeknik AUP berhasil meningkatkan kapasitas menjadi 2 unit, yang menunjukkan langkah awal yang positif dalam memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang lebih baik, meskipun capaian tersebut

masih di bawah target yang lebih tinggi. Sementara itu, pada tahun 2022, 2021, dan 2020, data IKU mengenai peningkatan kapasitas prasarana pendidikan belum tersedia, yang mencerminkan bahwa pada periode tersebut, pengelolaan dan pemantauan terhadap kapasitas gedung dan prasarana belum tercatat atau belum menjadi fokus utama dalam pelaporan kinerja pendidikan.

Dengan capaian 6 unit pada tahun 2024, Politeknik AUP menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan sarana pendidikan yang lebih memadai. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan perencanaan dan implementasi yang lebih baik, tetapi juga menandakan adanya upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan perkembangan yang sangat positif, dengan pencapaian yang terus meningkat dan pengelolaan sarana yang semakin baik.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 120%.

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian
1	Politeknik AUP	2	6
2	Politeknik Kp Sorong	1	0
3	Politeknik Kp Karawang	1	1
4	Politeknik Kp Kupang	1	1
5	Politeknik Kp Pangandaran	1	1
6	Politeknik Kp Jembrana	1	1

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Gedung, Bangunan, dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang ditingkatkan kapasitasnya menunjukkan perbedaan yang mencolok di antara satuan pendidikan. Politeknik AUP mencatat capaian tertinggi dengan total 6 unit, jauh melampaui capaian satuan pendidikan lainnya. Angka ini menunjukkan komitmen kuat Politeknik AUP dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pelatihan.

Di sisi lain, Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Pangandaran, dan Politeknik KP Jembrana masing-masing mencatat capaian sebanyak 1 unit. Hasil ini menggambarkan langkah awal yang positif, namun

masih terdapat peluang untuk meningkatkan kapasitas prasarana guna memenuhi kebutuhan yang lebih besar di masa mendatang.

Sementara itu, Politeknik KP Sorong mencatatkan tidak tercapai pada indikator ini. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program peningkatan kapasitas gedung dan prasarana pendidikan.

Secara keseluruhan, capaian ini menggambarkan adanya variasi yang cukup signifikan di antara satuan pendidikan. Perbedaan ini dapat menjadi pemacu bagi institusi dengan capaian lebih rendah untuk meningkatkan upaya pengembangan infrastruktur pendidikan. Pemerataan kualitas sarana dan prasarana di seluruh satuan pendidikan menjadi hal yang penting agar seluruh institusi dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas.

Dalam rangka mencapai target IKK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 11.070.528.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 11.061.388.414,- atau sebesar 99,9%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,1%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 15 :

Batas tertinggi persentase nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian Indikator Kinerja Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP pada Tahun 2024 telah tercapai sebesar 1,99% pada tahun 2024 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor: B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 tentang Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan

KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”. Berdasarkan surat tersebut, indikator kinerja ini tidak tercapai di Politeknik AUP dikarenakan temuan atas kepatuhan di atas $\leq 0,5$ atau sebesar 1,99 (25,13%).

Faktor yang menjadi penghambat pencapaian IKK ini adalah perencanaan anggaran, pelaksanaan sesuai anggaran dan pertanggungjawaban yang kurang sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku. Kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka memperbaiki capaian IKK ini adalah merevisi SOP pencairan anggaran, pengecekan kesesuaian fisik dengan nota belanja sesuai dilakukan pembayaran dan pendokumentasian barang yang dibeli dengan geotagging.

Gambaran capaian pada IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 40. Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)

IKK 15. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	$\leq 0,5$	1,99	25,13	-	$\leq 0,5$	25,13

Jika dilihat dari tabel 40, jumlah realisasi IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP pada tahun 2024 adalah sebesar 1,99%. Berdasarkan capaian pada tabel di atas, persentase capaian pada tahun 2024 jauh dibawah capaian pada tahun 2020 s.d 2023 sebesar 100%.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 25,13%.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Capaian 2024
1	Politeknik AUP Jakarta	1,99
2	Politeknik KP Sidoarjo	0,00
3	Politeknik KP Bitung	0,00
4	Politeknik KP Sorong	0,00
5	Politeknik KP Karawang	0,00
6	Politeknik KP Bone	0,00
7	Politeknik KP Kupang	0,00
8	Politeknik KP Dumai	0,00
9	Politeknik KP Pangandaran	0,00
10	Politeknik KP Jembrana	0,00
11	AK Wakatobi	0,00

Perbandingan capaian terkait persentase nilai temuan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK-RI atas Laporan Keuangan (LK) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Politeknik AUP dan Satuan pendidikan lingkup Pusdik KP. Politeknik AUP mencatatkan nilai temuan lebih besar dari 0,5%, yang menunjukkan adanya sejumlah temuan dalam laporan keuangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Meskipun demikian, hal ini menunjukkan bahwa institusi tersebut memiliki ruang untuk perbaikan dan peningkatan dalam tata kelola keuangan.

Di sisi lain, seluruh satuan Pendidikan kecuali Politeknik AUP mencatatkan nilai temuan kurang dari 0,5%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan di satuan pendidikan ini relatif lebih baik dan lebih transparan, dengan sedikit atau bahkan tidak ada temuan signifikan dalam hasil pemeriksaan BPK-RI. Nilai ini mencerminkan upaya yang efektif dalam pengelolaan keuangan dan pemenuhan standar akuntabilitas yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, meskipun Politeknik AUP memiliki nilai temuan lebih tinggi, seluruhnya menunjukkan komitmen dalam memperbaiki dan menjaga kualitas pengelolaan keuangan. Diperlukan tindak lanjut yang tepat di Politeknik AUP untuk mengurangi temuan-temuan dalam laporan keuangan, sementara Politeknik KP Sidoarjo diharapkan dapat mempertahankan capaian baik tersebut dalam pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mencapai target IKK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 49.943.000,- dan telah terealisasi

atas capaian IKK ini sebesar Rp. 47.228.252,- atau sebesar 95%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 25,13% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar -69,87%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 16 :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) pada tahun 2024 telah mencapai target yakni 83,13 (100,16%) dari target 83 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor : B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Tahun 2024.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKK ini adalah profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP dan informasi seminar/diklat yang

selalu disampaikan kepada seluruh ASN secara tepat waktu serta keterlibatan para pimpinan dalam penilaian kompetensi SDM.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi serta dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara *daring* dan luring.

Gambaran capaian pada IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 42. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)

IKK 16. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
73,58	75,95	79,82	85,99	83	83,13	100,16	-3,33	83	100,16

Jika dilihat pada tabel 28, jumlah capaian pada Tahun 2024 lebih rendah dengan indeks sebesar 83,13 dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023 dengan indeks sebesar 85,99. Persentase tingkat kenaikan capaian pada Tahun 2023 mencapai -3,33. Perbedaan pada jumlah capaian pada Tahun 2022 dan 2023 ditentukan oleh target yang ditetapkan pada awal Tahun.

Kemudian perbandingan capaian antara Tahun 2024 dengan Tahun 2022, jumlah capaian pada Tahun 2024 lebih besar dari pada Tahun 2022 yang memiliki indeks sebesar 79,82. Perbandingan dengan capaian antara Tahun 2021 yang memiliki indeks sebesar 75,95 dengan jumlah capaian pada Tahun 2024 hasilnya terlihat bahwa capaian di Tahun 2024 lebih besar. Hasil perbandingan antara capaian Tahun 2023 dengan Tahun 2020, 2021, dan 2022 jelas terlihat pada analisis diatas, meskipun begitu Politeknik AUP tetap

berhasil mencapai target atas IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP di setiap Tahun nya.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 100,16%.

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2024	% Capaian
1	Politeknik AUP	83,00	83,13	100,16%
2	Politeknik KP Sidoarjo	83,00	87,03	104,86%
3	Politeknik KP Bitung	83,00	90,33	108,83%
4	Politeknik KP Sorong	83,00	87,09	109,22%
5	Politeknik KP Karawang	83,00	85,43	104,41%
6	Politeknik KP Bone	83,00	93,66	112,84%
7	Politeknik KP Kupang	83,00	81,00	105,71%
8	Politeknik KP Dumai	83,00	93,00	112,05%
9	Politeknik KP Pangandaran	83,00	87,84	105,83%
10	Politeknik KP Jembrana	83,00	90,68	109,25%
11	AK Wakatobi	83,00	85,52	110,14%

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN di satuan pendidikan di bawah Pusat Pendidikan KP menunjukkan variasi yang cukup signifikan di antara satuan pendidikan. Politeknik KP Bone mencatatkan skor tertinggi dengan capaian 93,66, diikuti oleh Politeknik KP Dumai dengan skor 93,00. Kedua satuan pendidikan ini menunjukkan kinerja luar biasa dalam pengelolaan dan pengembangan profesionalitas ASN, menjadi acuan terbaik bagi satuan pendidikan lain.

Politeknik KP Jembrana dan Politeknik KP Bitung menempati posisi berikutnya dengan capaian masing-masing 90,68 dan 90,33. Kedua satuan pendidikan ini juga menunjukkan tingkat profesionalitas ASN yang sangat baik, melampaui skor 90.

Di kategori capaian yang berkisar antara 85 hingga 88, terdapat Politeknik KP Pangandaran (87,84), Politeknik KP Sorong (87,09), Politeknik KP Sidoarjo (87,03), Politeknik KP Karawang (85,43), dan AK Wakatobi (85,52). Skor ini menggambarkan komitmen yang cukup konsisten di beberapa satuan pendidikan dalam mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas ASN mereka.

Sementara itu, Politeknik AUP mencatat nilai 83,13, berada di atas Politeknik KP Kupang yang memiliki capaian 81,00. Meskipun skor Politeknik

AUP sudah berada dalam kategori baik, capaian ini masih relatif lebih rendah dibandingkan sebagian besar satuan pendidikan lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya peluang untuk meningkatkan kinerja ASN melalui program pelatihan, pembinaan, dan pengembangan kompetensi yang lebih terarah.

Secara keseluruhan, capaian ini menggambarkan keberagaman tingkat profesionalitas ASN di antara satuan pendidikan. Politeknik dengan capaian lebih rendah dapat memanfaatkan praktik terbaik dari institusi berprestasi untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif. Pemerataan tingkat profesionalitas ASN menjadi prioritas penting guna memastikan kualitas pelayanan pendidikan vokasi yang optimal di semua satuan pendidikan di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dalam rangka mencapai target IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 199.013.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 180.077.060,- atau sebesar 90%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100,16% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 10,16%.

Sasaran Kegiatan 5 :
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker
Indikator Kinerja Utama 17 :
Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Evaluasi dilaksanakan tahunan dimana evaluasi telah dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik AUP.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP merupakan bagian dari upaya institusi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di tingkat perguruan tinggi.

Penilaian mandiri ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Politeknik AUP telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam setiap kegiatan dan program yang dilakukan. Proses penilaian ini

melibatkan pengumpulan data kinerja yang telah dicapai, yang kemudian dianalisis untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana dan harapan.

Dengan adanya IKU Penilaian Mandiri SAKIP, Politeknik AUP dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kinerja. Penilaian ini juga mendukung upaya perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang responsif dan transparan, sesuai dengan visi dan misi institusi. Selain itu, IKU ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan terukur dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang lebih efisien dan efektif.

Capaian hasil penilaian terhadap Nilai PM SAKIP Politeknik AUP Tahun 2024 telah tercapai sebesar 83,5 pada tahun 2024 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor B. 5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDMKP. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah pelaksanaan pengelolaan kinerja dan SAKIP yang sesuai antara tim perencanaan, pengukuran, pelaporan dan verifikasi sehingga seluruh target dan dokumen dapat dicapai dengan baik.

Faktor yang mendukung capaian IKK ini adalah penyusunan target dan dokumen SAKIP yang baik dan konsisten dilakukan setiap tahunnya bersama tim perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja. Sedangkan kegiatan pendukung IKK ini adalah penilaian mandiri SAKIP oleh tim internal, pembekalan dan monitoring evaluasi oleh tim BPPSDM KP dan ITJEN KP.

Gambaran capaian pada IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 44. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

IKK 17. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	82,25	80,5	83,5	103,73	1,52	80,5	103,73

Berdasarkan hasil evaluasi capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP, terdapat perkembangan positif yang terlihat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, capaian IKU Politeknik AUP tercatat sebesar 83,5, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini melanjutkan tren positif yang dimulai pada tahun 2023, dengan hasil capaian sebesar 82,25.

Perbandingan capaian tahun 2024 dengan tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1,25 poin, yang mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kinerja dan akuntabilitas institusi.

Namun, perlu dicatat bahwa pada periode tahun 2020 hingga 2022, data capaian IKU belum tersedia, sehingga sulit untuk melakukan perbandingan lebih lanjut dalam kurun waktu tersebut. Kendati demikian, pencapaian pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan komitmen yang kuat dari Politeknik AUP untuk terus memperbaiki kinerja dan menyempurnakan sistem akuntabilitas, dengan harapan agar capaian IKU dapat terus meningkat di masa mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2023 telah mencapai 103,73%.

Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	capaian	83,50	103,73%
2	Politeknik KP Sidoarjo	capaian	85,00	105,59%
3	Politeknik KP Bitung	capaian	82,10	101,99%
4	Politeknik KP Sorong	capaian	82,70	102,73%
5	Politeknik KP Karawang	capaian	82,70	102,73%
6	Politeknik KP Bone	capaian	81,35	101,06%
7	Politeknik KP Kupang	capaian	81,80	101,61%
8	Politeknik KP Dumai	capaian	84,50	104,97%
9	Politeknik KP Pangandaran	capaian	84,10	104,47%
10	Politeknik KP Jembrana	capaian	84,50	104,97%
11	AK Wakatobi	capaian	81,75	101,55%

Berdasarkan perbandingan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai PM SAKIP Politeknik AUP dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP pada beberapa satuan pendidikan, Politeknik AUP mencatatkan capaian sebesar 83,50, yang menempatkannya di posisi tengah dalam perbandingan dengan sejumlah satuan pendidikan lainnya. Dibandingkan dengan Politeknik KP Sidoarjo yang memiliki capaian tertinggi sebesar 85,00, Politeknik AUP menunjukkan hasil yang sedikit lebih rendah, namun masih berada pada level yang baik.

Di sisi lain, Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Sorong, dan Politeknik KP Karawang tercatat memiliki capaian yang serupa, yaitu 82,10, 82,70, dan 82,70, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Politeknik AUP. Satuan pendidikan lainnya, seperti Politeknik KP Bone (81,35), Politeknik KP Kupang (81,80), dan AK Wakatobi (81,75), memiliki capaian yang lebih rendah lagi.

Di sisi positif, beberapa Politeknik lainnya seperti Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Pangandaran, dan Politeknik KP Jembrana berhasil mencapai angka capaian yang relatif tinggi, yakni 84,50, 84,10, dan 84,50, yang berada di atas Politeknik AUP.

Secara keseluruhan, capaian IKU antar satuan pendidikan ini menunjukkan variasi yang cukup signifikan, dengan Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik KP Dumai menonjol dengan capaian tertinggi, sementara beberapa satuan pendidikan lainnya masih perlu upaya peningkatan agar dapat mencapai level yang lebih tinggi. Politeknik AUP, dengan capaian 83,50, berada pada posisi yang cukup kompetitif di antara satuan pendidikan lainnya, dengan peluang untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Dalam rangka mencapai target IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 23.158.972,- atau sebesar 93%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 103,73% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 10,73%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 18 :

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-

masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja dilakukan pada 4 (aspek) aspek yaitu :

a. Aspek Kepatuhan (Bobot 25%)

Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.

b. Aspek Kesesuaian (Bobot 25%)

Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

c. Aspek Ketercapaian (Bobot 30%)

Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku.

d. Aspek Ketepatan (Bobot 20%)

Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat berdasarkan penyampaian LKJ tahunan pada aplikasi ESR (tanggal upload pada aplikasi ESR dibandingkan dengan tanggal batas sesuai ND Kepala Biro Perencanaan) dan penyampaian kepada atasan (tanggal Memo/surat pengantar penyampaian LKJ ke atasan dibandingkan dengan tanggal batas pada Permen KP 68/2017).

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Progres capaian IK ini telah dilaksanakan *self assessment* pada dokumen TW I sampai TW III tahun 2024 secara luring bersama tim pelaporan BPPSDM KP. Hasil *assessment* menunjukkan bahwa aspek kepatuhan, aspek keselarasan, aspek kepatuhan, dan aspek ketercapaian sudah mendapatkan nilai maksimal. Namun demikian, secara keseluruhan nilai rekonsiliasi kinerja telah memenuhi target.

Capaian IKK nilai rekonsiliasi kinerja Politeknik AUP pada Tahun 2024 telah tercapai sebesar 98 pada tahun 2024 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Capaian Nilai IK (Indikator Kinerja) Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BPPSDM Tahun 2024. Nilai rekonsiliasi kinerja Politeknik AUP (nilai) telah tercapai yakni 98 (104,26%) dari target 94.

Faktor penyebab keberhasilan IKK ini adalah adanya kerjasama dari tim monitoring dan evaluasi untuk selalu melakukan monitoring terhadap dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi lingkup Politeknik AUP serta manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di Politeknik AUP. Kegiatan yang mendukung IK ini adalah pelaksanaan *self-assessment* dokumen kinerja masing-masing satuan kerja, pendampingan kesesuaian dokumen oleh eselon 1 dan 2 serta penyusunan dokumen sesuai dengan aturan yang berlaku.

Gambaran capaian pada IKK Nilai rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 46. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)

IKK 18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	97,48	97,3	93,95	94	98	104,26	4,31	94	104,26

Pada tabel di atas, hasil capaian pada Tahun 2024 memiliki nilai lebih tinggi daripada capaian Tahun 2023. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada Tahun 2024 sebesar 98 sedangkan pada Tahun 2023 memperoleh nilai 93,95. Kemudian jika dibandingkan dengan hasil capaian pada Tahun 2022, capaian pada Tahun 2024 tetap lebih tinggi. Pada Tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 97,48 yang jika diukur persentase kenaikannya pada Tahun 2024 adalah sebesar 0,52. IKK ini blm disusun pada Tahun 2020, sehingga belum dapat dibandingkan hasil capaiannya dengan Tahun 2024.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 104,26%.

Tabel 47. Perbandingan Capaian IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 10 Desember	% Capaian
1	Politeknik AUP	capaian	98,00	104,26%
2	Politeknik KP Sidoarjo	capaian	98,11	104,37%
3	Politeknik KP Bitung	capaian	94,70	100,74%
4	Politeknik KP Sorong	capaian	96,46	102,62%
5	Politeknik KP Karawang	capaian	97,44	103,66%
6	Politeknik KP Bone	capaian	96,72	102,89%
7	Politeknik KP Kupang	capaian	96,51	102,67%
8	Politeknik KP Dumai	capaian	96,85	103,03%
9	Politeknik KP Pangandaran	capaian	96,56	102,72%
10	Politeknik KP Jembrana	capaian	96,72	102,89%
11	AK Wakatobi	capaian	95,98	102,11%

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai) yang tercatat pada sejumlah satuan pendidikan, Politeknik AUP menunjukkan capaian yang sangat baik dengan angka 98,00, yang hampir mendekati angka tertinggi. Politeknik KP Sidoarjo mencatatkan capaian sedikit lebih tinggi, yaitu 98,11, menempatkannya pada posisi tertinggi dalam perbandingan ini. Kedua institusi ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan berada di tingkat yang sangat kompetitif.

Selain itu, beberapa Politeknik lainnya juga menunjukkan capaian yang sangat solid, dengan Politeknik KP Karawang (97,44), Politeknik KP Bone (96,72), Politeknik KP Kupang (96,51), Politeknik KP Dumai (96,85), Politeknik KP Pangandaran (96,56), dan Politeknik KP Jembrana (96,72), yang semuanya memiliki capaian di atas 96,00, mencerminkan kinerja yang konsisten dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Politeknik KP Sorong mencatatkan capaian yang sedikit lebih rendah yaitu 96,46, dan Politeknik KP Bitung dengan capaian 94,70, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Politeknik lainnya, tetap menunjukkan kinerja yang baik dan dapat terus ditingkatkan.

Akademi Wakatobi mencatatkan capaian 95,98, yang masih berada pada level yang baik meskipun sedikit di bawah Politeknik lainnya dalam daftar ini.

Secara keseluruhan, capaian IKU antar satuan pendidikan menunjukkan performa yang sangat baik, dengan Politeknik AUP dan Politeknik KP Sidoarjo berada di posisi teratas. Namun, seluruh institusi lainnya juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan hanya sedikit perbedaan di antara mereka. Ini

mencerminkan komitmen yang tinggi dari masing-masing satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kinerja mereka.

Dalam rangka mencapai target IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 4.841.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 4.832.750,- atau sebesar 99,8%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 104,26% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,46%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 19 :

Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui platform portal Collaboration Office (portal.kkp.go.id).

Capaian IKK di tahun 2024 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 133,33% (120,00%) dari target capaian yang ditetapkan pada triwulan IV Tahun 2024 sebesar 94%, berdasarkan Surat Plt. Kepala Pusat pendidikan KP Nomor B.3370/BPPSDM.4/TU.140/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 tentang Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan IV Tahun 2024 di lingkup Satuan Pendidikan KP.

Faktor pendukung dalam tercapainya persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 120% adalah 1) Kesadaran dari seluruh pejabat lingkup Politeknik AUP sudah aktif membagikan informasi mereka melalui portal.kkp.go.id, 2) Komitmen dari pimpinan membagikan informasi yang mengandung unsur 5 W dan 1 H.

Adapun kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah 1) Keaktifan pengelola kinerja untuk memonitoring jumlah postingan pejabat di lingkup Politeknik AUP, 2) Keaktifan pengelola kinerja untuk mengingatkan pimpinan melakukan postingan di aplikasi portal.kkp.go.id.

Gambaran capaian pada IKK Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 48. Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Politeknik AUP (%)

IKK 19. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan TW IV 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	116,58	94	133,33	120	14,37	94	120

Jika dilihat pada tabel di atas, hasil capaian pada Tahun 2024 terlihat lebih tinggi dengan capaian sebesar 133,33% dibandingkan dengan Tahun 2023 dan Tahun 2022 yang memperoleh capaian sebesar 100%.

Sedangkan perbandingan antara Tahun 2024 yang memiliki capaian 133,33% dengan Tahun 2022 dan Tahun sebelumnya dinilai memiliki range yang cukup jauh seperti pada analisis di atas karena memiliki persentase Tingkat kenaikan capaian sebesar 14,37%.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target akhir periode pada Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian Tahun 2024 mencapai 120%.

Tabel 49. Perbandingan Capaian IKK Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	% Capaian TW IV
1	Politeknik AUP Jakarta	133,33%
2	Politeknik KP Sidoarjo	120,83%
3	Politeknik KP Bitung	133,33%
4	Politeknik KP Sorong	133,33%
5	Politeknik KP Karawang	133,33%
6	Politeknik KP Bone	133,33%
7	Politeknik KP Kupang	133,33%
8	Politeknik KP Dumai	133,33%
9	Politeknik KP Pangandaran	133,33%
10	Politeknik KP Jembrana	133,33%

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar, terlihat bahwa mayoritas politeknik telah mencapai angka yang sangat baik. Dari sepuluh satuan pendidikan yang dianalisis, sembilan di antaranya, yaitu Politeknik AUP Jakarta, Politeknik KP Bitung, Politeknik KP Sorong, Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Bone, Politeknik KP Kupang, Politeknik KP Dumai, Politeknik KP Jembrana dan Politeknik KP Pangandaran, berhasil mencapai capaian optimal sebesar 133,33%.

Sementara itu, Politeknik KP Sidoarjo memiliki capaian 120,83%, yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan institusi lainnya. Meskipun demikian, angka ini tetap menunjukkan keberhasilan dalam implementasi manajemen pengetahuan yang terstandar.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan komitmen kuat dari berbagai unit kerja di lingkungan Politeknik AUP dalam menerapkan manajemen pengetahuan yang efektif. Dengan pencapaian yang hampir merata di angka maksimal, langkah selanjutnya adalah memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas penerapan sistem manajemen pengetahuan guna mempertahankan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di masing-masing politeknik.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 88.000.000,- dan pada triwulan III telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 79.941.825,- atau sebesar 91%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 29%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 20 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Politeknik AUP berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah mencapai target yaitu 100%. Hasil capaian tindak

lanjut ini juga bisa dilihat di aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Rekomendasi) yang dapat dibuka melalui sidak.kkp.go.id. Tercapainya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dan hasil dari kerja sama dari seluruh pegawai serta pengendalian intern Politeknik AUP.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) pada Tahun 2024 telah mencapai target yakni 100% dari target temuan awal 6 dan telah ditindaklanjuti 6 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor: B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 9 Januari 2025 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2024”.

Faktor-faktor keberhasilan untuk menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti melakukan tindak lanjut temuan yaitu dengan 1) Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam percepatan penyelesaian temuan, dan 2) Kelengkapan dokumen rekomendasi yang sesuai serta selalu melakukan koordinasi dengan tim Setba dan Itjen KKP.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini adalah sebagai berikut 1) Selalu melakukan koordinasi dengan tim Setba dan Itjen KKP terkait rekomendasi yang statusnya belum tuntas, dan 2) Menginfokan ke masing-masing Penanggung Jawab temuan untuk segera melakukan percepatan penyelesaian temuan.

Gambaran capaian pada IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 50. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 20. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	93,62	100	81,63	82	100	120	22,50	82	120

Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 Indikator Kinerja ini mengalami kenaikan Tingkat persentase yang sangat besar dibanding capaian tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2024 terdapat 6 Temuan awal dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti dengan status tuntas 6 temuan. Secara keseluruhan capaian IKU ini sudah melebihi target yang sudah ditetapkan di tahun 2024.

Kemudian jika dibandingkan kembali dengan persentase capaian pada Tahun 2022 dan 2021 yaitu sebesar 100% dan 86,67, persentase capaian pada Tahun 2024 memiliki hasil yang sama dan *range* dengan 2021 tidak terlalu jauh.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian pada tahun 2024 telah mencapai 120%.

Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	% Capaian TW IV
1	Politeknik AUP Jakarta	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	23,81%
5	Politeknik KP Karawang	100,00%
6	Politeknik KP Bone	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00%
10	Politeknik KP Jember	100,00%

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja, mayoritas satuan pendidikan telah mencapai angka 100,00%, yang menunjukkan bahwa rekomendasi pengawasan telah dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Namun, Politeknik KP Sorong masih memiliki capaian yang cukup rendah, yaitu 23,81%, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan di unit kerja tersebut belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, hambatan dalam

implementasi, atau belum adanya mekanisme yang efektif dalam menindaklanjuti rekomendasi pengawasan.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 14.500.000,- dan pada triwulan III telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 14.465.000,- atau sebesar 99,8%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 21 :

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)

Layanan dukungan manajemen internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata Kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Adapun IKK ini menargetkan dokumen atas layanan – layanan dukungan manajemen dalam rangka mendukung kegiatan teknis di Politeknik AUP. Formula perhitungan IKU ini sebagai berikut:

- a. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- b. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
- c. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Capaian IKU ini di tahun 2024 telah mencapai target dengan nilai capaian adalah sebesar 100% dari target capaian yang ditetapkan pada Tahun 2024 sebesar 100% dengan bentuk pengumpulan dokumen berupa laporan dari beberapa layanan pada dukungan manajemen.

Faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1). Implementasi terhadap dokumen layanan yang telah direncanakan sesuai

dengan RKAKL; 2). Keterlibatan seluruh pegawai unit dukungan manajemen teknis dalam menyelesaikan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan layanan-layanan manajemen; 3). Fasilitas yang mendukung para pegawai dalam mengimplementasikan tugas terkait layanan - layanan manajemen.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah sebagai berikut: 1). Koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pegawai lingkup dukungan manajemen teknis terkait implementasi dari perencanaan terhadap layanan - layanan manajemen; dan 2). Menyiapkan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan tugas terkait implementasi layanan - layanan manajemen.

Gambaran capaian pada IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 52. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 21. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	-	100	100	100	-	100	100

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis di Politeknik AUP menunjukkan konsistensi yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Pada Tahun 2024, capaian IKU mencapai angka 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manajemen teknis dan strategis yang direncanakan berjalan dengan sangat baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak manajemen.

Jika dilihat pada tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2023, data capaian IKU tidak tersedia, sehingga perbandingan dengan tahun tersebut tidak dapat dilakukan. Namun, berdasarkan capaian di tahun 2022 dan 2021, Politeknik AUP menunjukkan hasil yang sangat stabil, dengan capaian 100% di kedua tahun tersebut. Ini menggambarkan bahwa Politeknik AUP memiliki konsistensi yang tinggi dalam memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan strategis dan manajemen teknis, yang sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan institusi.

Sementara Tahun 2020 juga tidak tersedia data capaian IKU, namun capaian 100% di dua tahun berturut-turut sebelumnya (2021 dan 2022) menunjukkan bahwa meskipun terdapat kekosongan data pada tahun-tahun tertentu, Politeknik AUP terus berhasil mempertahankan tingkat dukungan yang optimal dalam kegiatan strategis dan manajerialnya.

Secara keseluruhan, capaian yang konsisten 100% menunjukkan komitmen Politeknik AUP untuk mendukung sepenuhnya manajemen teknis dan kegiatan strategis, yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi institusi.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian pada tahun 2024 telah mencapai 100%.

Tabel 53. Perbandingan Capaian IKK Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	% Capaian TW IV
1	Politeknik AUP Jakarta	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100,00%
6	Politeknik KP Bone	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, Politeknik AUP berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 100%. Begitu juga dengan satuan Pendidikan lainnya yang dapat mencapai targetnya di tahun 2024. Capaian 100,00% yang merata di seluruh satuan pendidikan ini, mencerminkan keberhasilan dalam penyediaan dukungan manajemen yang efektif dan efisien. Dengan kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa setiap satuan pendidikan telah menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung berbagai kebijakan strategis, baik dalam aspek perencanaan, pengelolaan sumber daya, maupun implementasi kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan layanan akademik.

Ke depan, tantangan yang perlu diperhatikan adalah menjaga konsistensi capaian ini dan terus meningkatkan inovasi dalam sistem dukungan manajemen agar tetap relevan dengan dinamika perkembangan pendidikan serta kebutuhan industri.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 13.576.673.000,- dan pada triwulan III telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 13.263.367.198,- atau sebesar 98%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 22 :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP, capaian yang diperoleh menunjukkan hasil yang sangat positif. Dengan target sebesar 93,76, Politeknik AUP berhasil mencapai 95,70 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor NOMOR 196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024, yang berarti capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini

mengindikasikan keberhasilan dalam pengelolaan dan pelaksanaan anggaran yang efisien dan tepat guna.

Keberhasilan ini tercapai melalui penerapan sistem OM-SPAN (Online Monitoring Sistem Pengelolaan Anggaran Negara), yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam memonitor dan mengelola anggaran secara lebih transparan dan akuntabel. Aplikasi OM-SPAN memungkinkan Politeknik AUP untuk melakukan pemantauan anggaran secara real-time, memastikan bahwa setiap alokasi dana digunakan dengan tepat sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Capaian 95,70 ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP tidak hanya berhasil dalam menjalankan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan, tetapi juga mampu memanfaatkan aplikasi OM-SPAN untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan sistem yang efektif ini berperan besar dalam memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan dapat terealisasi dengan optimal, serta menghindari pemborosan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

Faktor – faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya IKU ini adalah melalui komitmen jajaran pimpinan dalam memonitoring pelaksanaan anggaran Politeknik AUP, Pengelolaan anggaran yang efektif, serta pelaksanaan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan capaian IKU ini juga didukung dengan implementasi kegiatan seperti Penyusunan anggaran secara teliti dan terencana, implementasi monitoring anggaran melalui OM SPAN, Evaluasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pencapaian ini menggambarkan kemampuan Politeknik AUP dalam mengelola anggaran secara efisien dan akuntabel melalui penerapan teknologi, yang mendukung pencapaian tujuan strategis dan meningkatkan kinerja institusi dalam aspek keuangan.

Berikut adalah capaian dari indikator nilai IKPA Politeknik AUP dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

IKK 22. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
87,28	87,68	91,55	90,63	93,76	95,7	102,07	5,59	93,76	102,07

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP menunjukkan adanya tren peningkatan yang konsisten dalam pelaksanaan anggaran dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2024, capaian IKU mencapai 95,70, yang merupakan hasil tertinggi dalam lima tahun terakhir. Capaian ini menunjukkan keberhasilan signifikan dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan strategis, yang melebihi capaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, yang mencatatkan capaian 90,63, Politeknik AUP mengalami peningkatan sebesar 5,07 poin. Peningkatan ini mencerminkan upaya perbaikan yang dilakukan sepanjang tahun, termasuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, serta penggunaan teknologi yang lebih optimal, seperti aplikasi OM-SPAN.

Pada Tahun 2022, capaian IKU tercatat 91,55, yang sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, namun masih menunjukkan performa yang stabil dan baik. Sementara itu, pada Tahun 2021, capaian berada pada angka 87,68, yang menunjukkan adanya peningkatan moderat dibandingkan dengan Tahun 2020, yang memiliki capaian 87,28.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi variasi dalam capaian dari tahun ke tahun, Politeknik AUP berhasil menunjukkan progres yang signifikan dalam mengelola anggaran dan mencapai target kinerja. Peningkatan bertahap ini mencerminkan komitmen institusi untuk terus memperbaiki proses pelaksanaan anggaran, meningkatkan transparansi, serta memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam setiap penggunaan dana yang tersedia.

Dengan capaian 95,70 pada Tahun 2024, Politeknik AUP berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik, mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil yang positif dan dapat menjadi dasar untuk terus mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian pada tahun 2024 telah mencapai 102,07%.

Tabel 55. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	93,76	95,70	102,07%
2	Politeknik KP Bitung	93,76	95,56	101,92%

3	Politeknik KP Sorong	93,76	89,69	95,66%
4	Politeknik KP Karawang	93,76	99,46	106,08%
5	Politeknik KP Bone	93,76	99,49	106,11%
6	Politeknik KP Kupang	93,76	96,46	102,88%
7	Politeknik KP Dumai	93,76	96,83	103,27%
8	Politeknik KP Pangandaran	93,76	98,9	105,48%
9	Politeknik KP Jembrana	93,76	98,08	104,61%
10	AK Wakatobi	93,76	94,35	100,63%

Berdasarkan data tabel 55, dapat dilihat bahwa belum seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di tahun 2024. Persentase paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Bone dengan persentase capaian sebesar 106,11%, dan persentase capaian paling rendah diraih oleh Politeknik KP Sorong sebesar 95,66%, dan sedangkan Politeknik AUP sendiri meraih capaian persentase sebesar 102,07%.

Capaian di atas 100% pada sebagian besar satuan pendidikan menunjukkan efektivitas penggunaan anggaran yang maksimal. Namun, hal ini juga perlu dievaluasi lebih lanjut agar tetap selaras dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Ke depan, satuan pendidikan dengan capaian tertinggi dapat menjadi contoh dalam strategi pengelolaan anggaran bagi institusi lain, sementara Politeknik KP Sorong dapat melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi guna meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran di periode mendatang.

Dalam rangka mencapai target IKK Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dan pada triwulan III telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 29.038.271,- atau sebesar 97%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 102,07% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,07%.

Sasaran Kegiatan 5 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 23 :

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan

Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP;
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan;
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran;
- d. Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP (nilai) pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 96,59 (120%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 71 berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 182/SJ.2/TU.210/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV TA. 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian pada IKK ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator.

Adapun kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah 1) Pelaksanaan monev DJA lingkup BPPSDM, dan 2) Penyusunan laporan realisasi anggaran dan capaian output.

dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 56. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

IKK 23. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi				2024				Renstra Politeknik AUP 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
92,21	86,25	87,84	88,14	71	96,59	120	9,59	82	118

Berdasarkan data pada tabel diatas, target IKK yang tertuang dalam Renstra AUP tahun 2020 – 2024 sebesar 82. Pada bulan November, Pusat Pendidikan KP melakukan revisi terhadap target pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP menjadi sebesar 71.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, Capaian kinerja perencanaan anggaran (NKPA) Politeknik AUP melalui aplikasi SMART DJA pada tahun 2024 terjadi peningkatan capaian sebesar 9,59. Pada Tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 88,14 dan pada Tahun 2024 sebesar 96,59.

Capaian pada Tahun 2024 memiliki nilai yang lebih tinggi daripada capaian Tahun 2022 dengan nilai 87,84, Tahun 2021 dengan nilai 86,25 dan tahun 2020 dengan nilai 92,21.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian Tahun 2024 telah mencapai 118%.

Tabel 57. Perbandingan Capaian IKK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	% Capaian TW IV
1	Politeknik AUP Jakarta	71	100	140,85%
2	Politeknik KP Sidoarjo	71	92,35	130,07%
3	Politeknik KP Bitung	71	99,88	140,68%
4	Politeknik KP Sorong	71	6,82	9,61%
5	Politeknik KP Karawang	71	100	140,85%
6	Politeknik KP Bone	71	100	140,85%
7	Politeknik KP Kupang	71	100	140,85%
8	Politeknik KP Dumai	71	99,56	140,23%
9	Politeknik KP Pangandaran	71	100	140,85%
10	Politeknik KP Jembrana	71	100	140,85%

Berdasarkan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, mayoritas satuan pendidikan menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian di

atas 140%, yang mencerminkan efektivitas dalam perencanaan dan realisasi anggaran.

Selain itu, Politeknik KP Bitung dan Politeknik KP Dumai juga memiliki capaian yang tinggi, masing-masing 140,68% dan 140,23%, yang masih menunjukkan performa optimal dalam perencanaan anggaran. Politeknik AUP meraih persentase capaian sebesar 140,85%.

Politeknik KP Sidoarjo mencatat capaian 130,07%, sedikit lebih rendah dibandingkan satuan pendidikan lainnya tetapi tetap berada dalam kategori sangat baik.

Namun, Politeknik KP Sorong menunjukkan capaian yang jauh lebih rendah, yaitu 9,61%, yang mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam perencanaan dan implementasi anggaran. Rendahnya nilai ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti hambatan administratif, keterlambatan dalam penyerapan anggaran, atau permasalahan dalam penyusunan rencana kerja yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan telah menjalankan perencanaan anggaran dengan optimal. Namun, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap Politeknik KP Sorong guna mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan merancang strategi perbaikan agar selaras dengan pencapaian satuan pendidikan lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 52.930.783.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 52.857.899.749,- atau sebesar 99,9%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,01%.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan system lelang yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh rekanan lelang.

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP data per tanggal 31 Desember 2024, terealisasi Rp. 136.172.774.396 (99,33%) dari pagu sebesar Rp. 137,090,685,000,-, sehingga sisa dana ada 917.910.604,- (0,67 %). Jika

dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik AUP, dimana kinerja Politeknik AUP Jakarta merupakan gabungan dari kinerja seluruh unit kerja dibawah Politeknik AUP. Berdasarkan laporan realisasi per Desember 2024, masih terdapat 1 (satu) mata anggaran yang di blokir dengan jumlah total 134.900.000,- yang terdiri dari sarana peralatan dan mesin dan sarana teknologi informasi dan komunikasi sehingga Pagu sebelum dikurangi blokir adalah 137.225.585.000,- sehingga realisasi terlihat lebih besar (93,33%) dan sisa anggaran sebesar 1,201,619,643,- (0,88%). Tabel berikut menggambarkan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik AUP Jakarta Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 58. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 31 Desember 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)
(1)		(2)		(4)	(5)	(6)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Fasilitas Lulusan Pendidikan KP	99.800.000	94.326.175
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Kewirausahaan	500.612.000	484.594.802
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penerimaan Peserta Didik Baru; Pengajaran dan Perkuliahan; Sertifikasi Peserta Didik; Pendidikan Karakter; Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	50.267.706.000	50.085.586.266
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	32.948.000	32.841.064
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	Kemitraan dan/atau kerjasama pendidikan KP di Politeknik AUP	11.850.000	11.426.000

		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	Penyelenggaraan Uji Kompetensi	1.681.868.000	1.580.398.937
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2024/2025	2.242.106.000	2.223.967.551
		8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	Penjaminan Mutu	377.530.000	330.687.272
		9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	Penyelenggaraan sertifikasi profesi pendidik	74.500.000	72.449.000
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi/Pengabdian Kepada Masyarakat	89.000.000	88.840.543
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	Kajian Pendidikan Tinggi KP/ Penelitian Terapan KP	45.000.000	44.948.180
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP/Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	3.313.296.000	3.311.613.900
		13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan KP	500.088.000	491.400.000
		14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya/Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	11.070.528.000	11.061.388.414
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP (%)	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan KP	49.943.000	47.228.252

Eselon I dan Satker	16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Peningkatan Kapasitas Pendidikan dan Tenaga Kependidikan KP	180.495.000	180.077.060
			Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan KP	18.518.000	
	17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	25.000.000	23.158.972
	18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumah Tanggaan Pendidikan KP	4.841.000	4.832.750
	19	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/ Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	88.000.000	79.941.825
	20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/ Pelaporan Keuangan	14.500.000	14.465.100
	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan	13.576.673.000	13.263.367.198
	22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perencanaan dan Penganggaran/ Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan KP	30.000.000	29.038.271
	23	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan	52.930.783.000	52.857.899.749

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik AUP. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai

pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Politeknik AUP sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di Tahun 2024 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini:

Tabel 59. Perhitungan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Tahun 2024

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi	
SK.1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,49	100,65%	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	Rp99.800.000	Rp94.326.175	95%	5%
2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	46	48	104,35%	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Kewirausahaan	Rp500.612.000	Rp484.594.802	97%	3%
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.215	2.870	89,27	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penerimaan Peserta Didik Baru; Pengajaran dan Perkuliahan; Sertifikasi Peserta Didik; Pendidikan Karakter; Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	Rp50.267.706.000	Rp50.085.586.266	99,6%	0,4%
4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708	3,764	120%	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	Rp32.948.000	Rp32.841.064	99,7%	0,3%

5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5	14	120%	Kemitraan dan/atau kerjasama pendidikan KP di Politeknik AUP	Rp11.850.000	Rp11.426.000	96%	4%
6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100%	Penyelenggaraan Uji Kompetensi	Rp1.681.868.000	Rp1.580.398.937	94%	6%
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	99,28	99,28%	Penerimaan peserta didik baru	Rp2.242.106.000	Rp2.223.967.551	99%	1%
8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86	86,79	100,92%	Penjaminan mutu	Rp377.530.000	Rp330.687.272	88%	12%
9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	6	7	116,67%	Penyelenggaraan sertifikasi profesi pendidik	Rp74.500.000	Rp72.449.000	97%	3%

SK.2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1	1	100%	Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi/Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp89.000.000	Rp88.840.543	99,8%	0,2%
SK.3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP									
11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	1	1	100%	Kajian Pendidikan Tinggi KP/ Penelitian Terapan KP	Rp45.000.000	Rp44.948.180	99,9%	0,1%
SK.4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar									
12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100%	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP/Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp3.313.296.000	Rp3.311.613.900	99,9%	0,1%
13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	3	3	100%	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan KP	Rp500.088.000	Rp491.400.000	98%	2%
14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	6	120%	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya/Gedung dan Bangunan Pendidikan KP	Rp11.070.528.000	Rp11.061.388.414	99,9%	17
SK.5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									

15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5	1,99	25,13%	Layanan Manajemen Keuangan/Pelayanan Keuangan Pendidikan KP	Rp49.943.000	Rp47.228.252	95%	5%
16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	83	83,13	100,16%	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	Rp180.495.000	Rp180.077.060	94,6%	5,4%
					Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan KP	Rp18.518.000			
17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5	83,5	103,73%	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Rp25.000.000	Rp23.158.972	92,6%	7%
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94	98	104,26	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Rp4.841.000	Rp4.832.750	99,8%	0,2%
19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120%	Layanan Umum/Pelayanan Tata Usaha dan Kerumah Tanggaan Pendidikan KP	Rp88.000.000	Rp79.941.825	90,8%	9%

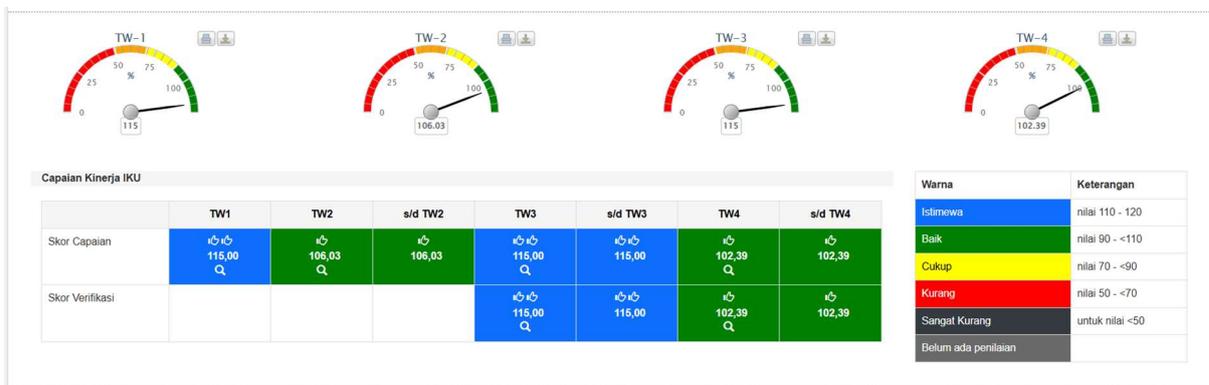
20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82	100	120%	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	Rp14.500.000	Rp14.465.100	99,8%	0,2%
21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100%	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten/Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	Rp13.576.673.000	Rp13.263.367.198	97,7%	2%
22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76	95,7	102,70%	Layanan Perencanaan dan Penganggaran/Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan KP	Rp30.000.000	Rp29.038.271	96,8%	3%
23	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71	100	120%	Layanan Perkantoran/Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan	Rp52.930.783.000	Rp52.857.899.749	99,9%	0,1%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa selama Tahun 2024, dengan total realisasi anggaran sebesar 99,33%, sudah mencapai Nilai Kinerja Organisasi sebesar 102,39%, dan sudah memiliki efisiensi sebesar 3,06. Angka tersebut menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2024, efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik, sudah mencapai tujuan dan sasaran, dan sudah mencapai output yang telah diharapkan meskipun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum maksimal.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun anggaran 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2024 sebesar 102,39 %, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2024, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2024 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 60. Capaian Kinerja tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75,49	100,65

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	
	2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	46	48	104,35	
	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.215	2.870	89,27	
	4	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708	3,764	120	
	5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5	14	120	
	6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100	99,28	99,28	
	8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86	86,79	100,92	
	9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	6	7	116,67	
	2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Kelompok Masyarakat)	1	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2024	REALISASI 2024	%
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)	1	1	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4	4	100
		13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	3	3	100
		14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2	6	120
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5	1,99	25,13
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	83	83,13	100,16
		17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5	83,5	103,73
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94	98	104,26
		19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	94	133,33	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
	20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82	100	120
	21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100
	22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76	95,70	102,7
	23	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71	96,59	120

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada tahun 2024 adalah terdapat beberapa IKK yang belum tercapai diantaranya adalah:

1. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)
 - a. Faktor Penghambat :
Faktor yang menjadi penghambat IKU ini adalah perubahan kebijakan terkait pengaktifkan kembali SUPM di daerah yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan Politeknik AUP. Selain itu DO, tunda juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakcapaian IKU ini.
 - b. Rekomendasi perbaikan:
 - 1) Memperbaiki sarana prasarana
 - 2) Penguatan karakter dan motivasi
 - 3) Meningkatkan kolaborasi DUDI
2. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)
 - a. Faktor Penghambat:

Faktor yang menjadi penghambat keberhasilan IKU ini adalah kuota yang sudah ditetapkan oleh panitia Pentaru (Penerimaan Taruna Baru) yang tidak sesuai dengan jumlah taruna yang diterima Politeknik AUP dikarenakan beberapa hal seperti pengunduran diri, tidak mengikuti ujian masuk, dan tidak lulus saat ujian.

- b. Rekomendasi Perbaikan:
Melakukan koordinasi dengan Tim Sekretariat BPPSDMKP dan Tim Pusat Pendidikan KP terkait kebijakan kuota penerimaan peserta didik baru.
3. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)
 - a. Faktor Penghambat:
Temuan BPK atas nilai kepatuhan atas laporan keuangan Politeknik AUP.
 - b. Rekomendasi perbaikan:
 - 1) Melakukan koordinasi dengan Tim Pusat Pendidikan terkait temuan ketidakpatuhan atas temuan BPK -RI
 - 2) Menindaklanjuti hasil temuan LHP BPK - RI

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	46
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.314
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
		8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	2
		9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	83
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76
18	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82		

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	72.294.837.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	63.476.206.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2024		135.771.043.000

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP



Ani Leilani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Februari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP

Yayan Hikmayani

Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	46
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.314
		4	Nilai PNBSP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
		8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	2
		9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	83
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76
		18	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	72.294.837.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	63.476.206.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2024		135.771.043.000

Jakarta, 15 Februari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ani Leilani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP


Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	46
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.314
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
		8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86
		9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	3
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
		13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	2
		14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	83
		17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94
		19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100
		22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76
		23	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	72.294.837.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	63.476.206.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2024		135.771.043.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Direktur Politeknik
AUP


Ani Leilani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP
Jakarta

Ani Leilani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK AUP**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	46
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	3.215
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,708
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik AUP yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
		8	Persentase nilai mutu Politeknik AUP sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	86
		9	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang mendapatkan sertifikasi profesi di tahun 2024 (Orang)	6
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	10	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik AUP (kelompok masyarakat)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	11	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik AUP (Kajian)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	4
		13	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik AUP (Unit)	3
		14	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik AUP (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik AUP (%)	≤0,5
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	83
		17	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	80,5
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	94
		19	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		20	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	82
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100
		22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	93,76
		23	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	70.542.379.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	66.683.206.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2024		137.225.585.000

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik
AUP Jakarta

Ani Leilani